

IMPROVING,
UPGRADING,
UPLIFTING AND
INFLUENCING



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2015





lembaga pengelola dana pendidikan

HIGHLIGHTS

Pendanaan Rehabilitasi Pendidikan Nasional (DPPN)

Dana DPPN yang dikelola:

Rp **15,6** triliun

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP):

Rp **1,5** triliun atau **117,2%** dari estimasi PNBP

Pendanaan Beasiswa

Pendaftar lolos seleksi:

4.565 orang, **50,9%** lebih besar dari 2014

Penerima beasiswa magister naik

53,4%

Pendanaan Riset

Jumlah proposal yang lolos seleksi:

25 dari 277

Akumulasi proposal yang dibiayai:

52 proposal

Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Dana yang disalurkan:

Rp **14,1** miliar

87 ruangan di **22** sekolah/fakultas

Opini Auditor

Wajar Tanpa Pengecualian

National Education Development Fund (DPPN)

Managed DPPN:

Rp **15,6** trillion

Non-Tax Revenue (PNBP) Realization:

Rp **1,5** trillion or **117,2%** of Non-Tax Revenue (PNBP) estimation

Scholarship Funding

Applicants passed the selection:

4.565 applicants, **50,9%** greater than the number applicants passed the selection in 2014

Master scholarship awardees increased by

53,4%

Research Funding

25 out of 277 proposals passed the selection

Funded proposals accumulation:

52 proposals

Education Facilities Renovation Funding

Distributed Fund:

Rp **14,1** million

87 classrooms in **22** schools/faculties were renovated

Auditor Opinion

Unqualified Opinion

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04

06

08

10

11

12

16

44

58

82

HIGHLIGHTS		<i>HIGHLIGHTS</i>
DAFTAR ISI		<i>Contents</i>
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA		<i>Remark of President Director</i>
VISI DAN MISI LPDP		<i>Vision and Mission of LPDP</i>
NILAI-NILAI KEMENTERIAN KEUANGAN		<i>Values of the Ministry of Finance</i>
PERILAKU UTAMA		<i>Main Behaviour</i>
PROFIL		<i>Profile</i>
Selayang Pandang		<i>Overview</i>
Organisasi		<i>Organization</i>
Pengelola		<i>Manager</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Lain-lain		<i>Other</i>
KILAS KINERJA		<i>Performance Report</i>
Pengelolaan Kinerja Organisasi		<i>Organization Performance Management</i>
Highlight Laporan Keuangan		<i>Financial Statement Highlight</i>
Peristiwa Penting		<i>Highlight Event</i>
Penghargaan dan Sertifikat		<i>Award and Certificate</i>
ANALISIS KINERJA		<i>Performance Analysis</i>
Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional		<i>National Education Development Fund Management</i>
Pendanaan Beasiswa		<i>Scholarship Funding</i>
Pendanaan Riset		<i>Research Funding</i>
Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan		<i>Education Facilities Renovation Funding</i>
Kegiatan Lain		<i>Other Activities</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>Financial Statement</i>

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

REMARK OF PRESIDENT DIRECTOR

PENETAPAN CALON PENERIMA
BEASISWA 150,9% LEBIH
TINGGI DARI TAHUN 2014,
TEREALISASINYA TARGET
PENERIMA PENDANAAN RISET
SEBESAR 100%

*THE APPOINTMENT OF SCHOLARSHIP
AWARDEE CANDIDATES THAT WAS 150,9%
HIGHER THAN IT WAS IN 2014; THE TARGET
REALIZATION OF RESEARCH FUNDING
AWARDEE BY 100%*



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepada Yth. Pimpinan, Rekan Kerja, dan Semua Pemangku Kepentingan,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) tahun 2015. Laporan ini berisi perjalanan LPDP dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Bentuk pertanggungjawaban antar generasi dapat dilakukan dengan menjamin keberlangsungan program pendidikan. Hal ini menjadi peran penting LPDP dalam menjalankan proses keberlangsungan program pendidikan tersebut. Peran ini dilaksanakan melalui pengelolaan dana pendidikan dan dana cadangan pendidikan. Selain itu, pengelolaan dana juga diperuntukkan dalam mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

Dalam rangka memberikan kesempatan yang lebih luas kepada warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan di perguruan tinggi terbaik di dunia, LPDP diberikan mandat untuk mengelola Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN). Selain itu, LPDP juga diberikan mandat untuk mendorong inovasi pada berbagai bidang, dengan melakukan pendanaan riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah.

LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan DPPN, baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Selanjutnya, LPDP ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) penuh oleh Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU. Penetapan tersebut dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP pada Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2015 banyak peningkatan kinerja yang dilakukan LPDP dalam mengelola dan menyalurkan dana pendidikan. Peningkatan yang berhasil dicapai antara lain penetapan calon penerima beasiswa 150,9% lebih tinggi dari tahun 2014, terealisasinya target penerima pendanaan riset sebesar 100%, dan pemberian pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan kepada 22 sekolah.

Kami mengucapkan salam hormat dan terima kasih kepada pemangku kepentingan LPDP dan semua pihak atas kontribusi dalam mewujudkan harapan dan kinerja organisasi Kementerian Keuangan yang maksimal dan lebih baik. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai dan melindungi kita dalam setiap langkah atau upaya membangun Indonesia ke arah yang lebih baik. Amin.

Salam hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dear Respected Directors, Colleagues, and all stakeholders,

By giving gratitude to the Almighty God, hereby we disclose the Indonesia Endowment Fund For Education (LPDP) Annual Report of 2015. This annual report informs the endeavors of LPDP to accomplish the set performance target.

The embodiment of inter-generation responsibility can be performed by ensuring the sustainability of educational program. It becomes the significant role of LPDP to manage the sustainability process of educational program. This role is performed through the management of education fund and education reserve fund. The fund management is also aimed to anticipate the requirement of renovation of education facilities damaged by natural disasters.

To provide wider opportunities for Indonesian citizens to get education in world's best universities, LPDP is given mandate to manage National Education Development Fund (DPPN). LPDP is also given mandate to support innovation in varied disciplines, by funding strategic and/or innovative researches which are practical and value-adding.

LPDP has role to manage DPPN, both endowment fund and education reserve fund, in compliance with Regulation of the Ministry of Finance Number 252/PMK.01/2011 on the Organization and Working Procedure of Indonesia Endowment Fund for Education. Furthermore, LPDP is stipulated as Public Service Agency (PSA) by Governmental Institution implementing the financial management of PSA. The stipulation is stated in the Decree of the Minister of Finance Number 18/KMK.05/2012 on the Establishment of LPDP in the Ministry of Finance.

In 2015, LPDP performed much improvement at managing and distributing the education fund. The achieved improvement were the appointment of scholarship awardee candidates that was 150,9% higher than it was in 2014; the target realization of research funding awardee by 100%, and the funding allocation of education facilities renovation for 22 schools.

We articulate our respectful regards and thanks to the stakeholders of LPDP and all parties for their contribution in realizing goal and maximal organizational performance of the Ministry of Finance. Finally, may the Almighty God always guide and protect us in ever step or endeavor we make to build Indonesia in a better way. Amen.

Sincerely,

EKO PRASETYO

Direktur Utama
President Director

VISI DAN MISI LPDP

VISION AND MISSION OF LPDP

Visi

Menjadi **lembaga pengelola dana terbaik** di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

*To become **the best fund management institution** in regional level to prepare future leaders and encourage innovation for prosperous, democratic, and equitable Indonesia.*

Misi

- Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.
- Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.
- Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.
- Sebagai *last resort*, mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan dana cadangan pendidikan.
- *To prepare Indonesian future leaders and professionals through educational financing.*
- *To ensure the sustainability of educational funding for the next generation through the optimum educational endowment fund management.*
- *To encourage strategic, innovative and pragmatic research and create added value through research funding.*
- *As the last resort, to support the renovation of educational facilities damaged by natural disasters through the educational reserve fund management.*

NILAI-NILAI KEMENTERIAN KEUANGAN

VALUES OF THE MINISTRY OF FINANCE

1

INTEGRITAS *INTEGRITY*

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

To think, speak, behave and act well and sensibly, and adhere to code of conduct and moral principles.

2

PROFESIONALISME *PROFESSIONALISM*

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi.

To work properly and accurately based on the best basic competence with full responsibility and high commitment.

3

SINERGI *SYNERGY*

Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

To establish and ensure productive internal collaboration and harmonious partnership with the stakeholders in order to produce beneficial and high quality work.

4

PELAYANAN *SERVICE*

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman.

To provide service sincerely, transparently, quickly, accurately and safely in order to fulfill the stakeholders' contentment.

5

KESEMPURNAAN *PERFECTION*

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik.

To perform constant improvement in all aspects in order to become and give the best.

PERILAKU UTAMA MAIN BEHAVIOUR



Integritas

Integrity

- | | |
|--|---|
| ■ Bersikap jujur, tulus dan dapat dipercaya | □ <i>To perform honestly, sincerely and responsibly</i> |
| ■ Bertindak transparan dan konsisten | □ <i>To work transparently and consistently</i> |
| ■ Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela | □ <i>To maintain dignity and not committing wrong deeds</i> |
| ■ Bertanggungjawab atas hasil kerja | □ <i>To be responsible for the work outcome</i> |
| ■ Bersikap obyektif | □ <i>To act objectively</i> |



Profesionalisme

Professionalism

- | | |
|--|--|
| ■ Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas | □ <i>To have broad expertise and knowledge</i> |
| ■ Memiliki kepercayaan diri yang tinggi | □ <i>To possess high self-confidence</i> |
| ■ Bekerja efisien dan efektif | □ <i>To work efficiently and effectively</i> |
| ■ Bekerja cerdas, cepat, cermat dan tuntas | □ <i>To work smartly, fast, meticulously and comprehensively</i> |
| ■ Bekerja dengan hati | □ <i>To work sincerely</i> |



Sinergi

Synergy

- | | |
|---|--|
| ■ Memiliki sangka baik, saling percaya dan menghormati | □ <i>To have a good thought, mutual trust, and respect</i> |
| ■ Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan | □ <i>To communicate openly and value differences</i> |
| ■ Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik | □ <i>To find and conduct best solution</i> |
| ■ Berorientasi pada hasil yang memberikan nilai tambah | □ <i>Oriented on giving value-added result</i> |



Pelayanan

Service

- | | |
|--|--|
| ■ Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) | □ <i>To serve with orienting on the stakeholders' satisfaction</i> |
| ■ Menghindari arogansi kekuasaan | □ <i>To avoid arrogance of power</i> |
| ■ Bersikap ramah dan santun | □ <i>To act affably and politely</i> |
| ■ Bersikap proaktif dan cepat tanggap | □ <i>To act proactively and respond quickly</i> |



Kesempurnaan

Perfection

- | | |
|---|---|
| ■ Melakukan perbaikan terus menerus | □ <i>To perform continuous improvement</i> |
| ■ Berwawasan ke depan dan adaptif | □ <i>Future-oriented and adaptive</i> |
| ■ Mengembangkan inovasi dan kreativitas | □ <i>To develop innovation and creativity</i> |
| ■ Peduli lingkungan | □ <i>To have concern on the environment</i> |



MEWUJUDKAN IMPIAN

ANAK BANGSA

TO REALIZE

NATION'S VISION



lembaga pengelola dana pendidikan



PROFIL

PROFILE

Selayang pandang

Overview

Menurut survei dari beberapa lembaga survei di Indonesia, yaitu SMRC, Poltracking, Alvara Research Center, dan LSI, pada tahun 2016 kondisi perekonomian Indonesia akan mengalami penurunan. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata laju pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,5%. Menurut Bank Indonesia, angka tersebut tergolong sangat tinggi, mengungguli negara-negara berkembang di Asia. Survei tersebut dapat dijadikan dasar tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan kondisi perekonomian.

Penurunan perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan tentang 'Analisa Daya Saing dan Produktivitas Indonesia Menghadapi MEA', ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan untuk meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penguasaan teknologi dan pengetahuan sangat berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia (SDM). Indonesia telah memegang modal dari sektor demografis. Pada saat ini, berdasarkan survei dari BPS, 43% dari total populasi penduduk tergolong umur produktif. Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berkaitan dengan SDM. Tantangan selanjutnya adalah sejauh mana kita mampu memberdayakan dan meningkatkan kualitas SDM yang tersedia.

Institute of Management Development (IMD) di Swiss melaporkan hasil penelitiannya pada bulan November 2015. Penelitian berbasis survei ini menghasilkan peringkat tenaga berbakat dan terampil di dunia. Laporan tersebut menyatakan bahwa posisi Indonesia turun enam belas peringkat pada tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa SDM yang tersedia di Indonesia belum terberdayakan secara optimal. Negara membutuhkan tenaga berbakat dan terampil yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan merupakan sektor terpenting dalam meningkatkan kualitas SDM. Berdasarkan survei Program for International Student Assessment (PISA), kualitas pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-64 dunia, jauh

dibawah negara tetangga seperti Singapura. PISA mengkaji performa kemampuan matematika, membaca, dan ilmu alam. Hasilnya, pelajar Indonesia memperoleh nilai rata-rata 384. Nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Singapura yang menempati peringkat ke dua dunia dengan nilai rata-rata 555. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi pekerjaan rumah yang masih belum terselesaikan bagi pemerintah Indonesia.

Untuk mendukung perkembangan Indonesia, dari tahun 2010 – 2014, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan langkah strategis dengan mengalokasi Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dalam APBN yang secara kumulatif berjumlah Rp15,6 triliun. Amanat undang-undang menyatakan bahwa pengelolaan DPPN dilakukan oleh Badan Layanan Umum (BLU) Pengelola Dana di bidang pendidikan.

Pengelolaan DPPN dilakukan dengan membentuk Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. LPDP merupakan Satuan Kerja yang berbentuk Badan Layanan Umum yang penetapannya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan PMK tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan DPPN, baik Dana Abadi Pendidikan (*Endowment Fund*) maupun Dana Cadangan Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana, baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, riset, maupun untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

According to surveys conducted by a number of survey institutes in Indonesia, namely SMRC, Poltracking, Alvara Research Center, and LSI, in 2016, the economy of Indonesia will be decreasing. In the past five years, the average of Indonesia's economic growth rate arrived at 5,5%. According to Bank Indonesia, the number was considered the highest and surpassed other developing countries in Asia. The survey can be challenging basis for the government of Indonesia to work harder in improving the economy.

Indonesia's economy downturn is influenced by many factors. Based on the study conducted by The Ministry of Finance on 'The Competitiveness Analysis and The Productivity of Indonesia in Facing MEA', science, technology, and innovation become the key factors that must be considered to improve the economic growth rate of Indonesia. The technology skill and knowledge are inextricable link to the quality of human resources (HR).

Indonesia has possessed resources from demographic sector. At present, based on the survey performed by BPS, 43% of the total of population is classified as the productive age. Indonesia has the opportunity and challenge related to human resources. Another challenge is how far we are able to empower and improve the quality of available human resources.

Institute of Management Development (IMD) in Swiss reported the result of its research in November 2015. This research based survey obtained the ranking of talented and skilled human resources in the world. The report states that Indonesia plunged to sixteenth rank in 2015. It evidences that the available human resources in Indonesia is not yet empowered optimally. The country needs talented and skilled human resources who are able to contribute in improving the economic growth rate.

Education is the most significant sector in improving the quality of human resource. Based on the survey of Program for International Student Assessment (PISA), the educational quality in Indonesia was in the sixty four of world ranking; this position was quite far from the neighbor country such as Singapore. PISA studied the skill performance in math, reading and sciences. The result presented that the Indonesian students obtained the average score of 384. This score was much lower than the average score obtained by the Singaporean students who were in the second world ranking with the average score of 555. The improvement of educational quality becomes domestic agenda that has not been completed by the government of Indonesia.

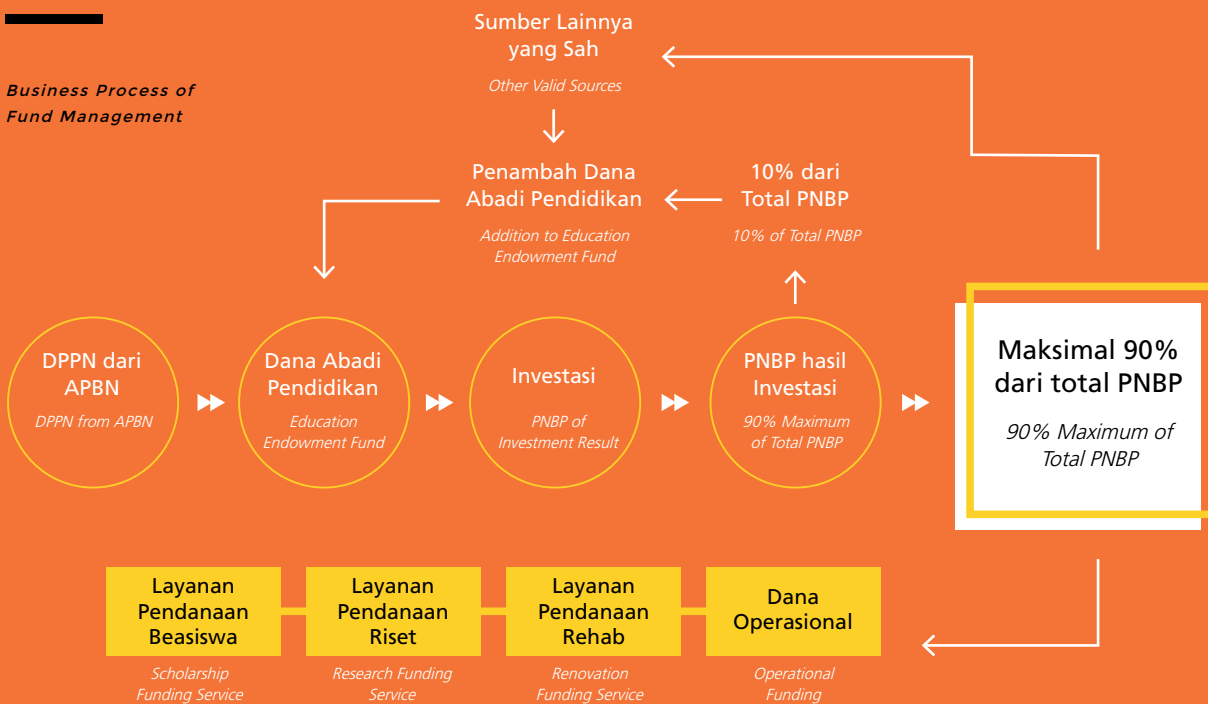
To support the development of Indonesia from 2010 to 2014, The Government and the House of Representatives (DPR) conducted strategic step by allocating National Education Development Fund (DPPN) in State Budget (APBN) that amounted Rp15,6 trillion, accumulatively was in the amount of IDR15.6 trillion. The constitutions mandate stipulates that the management of DPPN is conducted by Public Service Agency (PSA) of Fund Management in the educational sector.

The management of DPPN is performed by establishing Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP), of which the establishment is under Regulation of The Minister of Finance (PMK) Number 252/PMK.01/2011 on the Organization and Work Procedures of LPDP. LPDP is a Public Service Agency Work Unit of which stipulation is under Decree of Minister of Finance Number 18/KMK.05/2012 on the Establishment of Indonesia Endowment Fund for Education in the Ministry of Finance as the Government Institution implementing the financial management of Public Service Agency (PSA). Upon the establishment, LPDP is given flexibility in terms of financial management in accordance with Government Regulation No. 23/2005, as changed into Government Regulation No.74/2012 on the Financial Management of Public Service Agency.

In accordance with the aforementioned PMK, LPDP has duties to manage DPPN, either Endowment Fund or Education Reserve Fund. The management of DPPN includes fund development and distribution, for either educational activities such as scholarships, research, or renovation of educational facilities damaged by natural disaster.

Proses Bisnis Pengelolaan Dana LPDP

Business Process of Fund Management



PENGELOLAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL

NATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT FUND MANAGEMENT

Pengembangan dana LPDP dilaksanakan melalui pengelolaan DPPN dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, sebagai berikut:

The fund development of LPDP is conducted through the management of DPPN and the management of other funding resources outside the State Budget (APBN), as follows:

1. Pengelolaan DPPN dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Sampai dengan tahun 2014, penempatan dana baru dapat dilaksanakan pada instrumen deposito dan surat utang negara.
2. Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

1. *The management of DPPN is conducted through the fund development (investment) in various financial instruments to obtain expected return. Until 2014, the fund was invested in bank deposit and government securities.*
2. *Other non-State Budget (non-APBN) funding resources are grants, return of cooperation with community, optimization of commercialization of research's outcome, or other businesses.*

Mulai tahun 2015, sesuai dengan arahan Dewan Penyantun, LPDP diharapkan dapat melaksanakan investasi pada instrumen yang lebih beragam dan mengoptimalkan sumber dana dari luar APBN. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan dana APBN sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pendidikan nasional.

Starting in 2015, in accordance with the instruction of Board of Trustees, LPDP is expected to invest in more diverse instruments and optimize other non-State Budget (non-APBN) funding resources. This diverse investment reduces dependency on the State Budget and increases public participation in the development of national education.

PENDANAAN BEASISWA

Pendanaan beasiswa diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S2) dan doktoral (S3) di dalam maupun di luar negeri, termasuk penyelesaian tesis dan disertasi.

Beasiswa yang ditawarkan LPDP antara lain:

1. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Magister dan Doktoral adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program Magister atau program Doktoral di Perguruan Tinggi di dalam dan di luar negeri;

2. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Tesis/Disertasi adalah program beasiswa yang ditujukan bagi para mahasiswa magister atau doktoral yang memiliki keterbatasan dana untuk menyelesaikan tesis/disertasinya, baik yang sedang belajar di dalam negeri maupun luar negeri;

3. Beasiswa Afirmasi adalah program beasiswa bagi masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana/sarjana terapan (S1/D4) yang memenuhi kualifikasi untuk program magister, dan beasiswa program doktoral untuk pelamar lulusan magister/magister terapan (S2), kelompok masyarakat yang berasal dari daerah perbatasan dan/atau daerah tertinggal terpilih, kelompok masyarakat berprestasi dari keluarga miskin, kelompok masyarakat yang berasal dari kementerian/ lembaga pemerintahan terkait dengan sektor-sektor strategis berdasarkan prioritas pembangunan nasional, kelompok masyarakat yang telah berjasa membawa nama Bangsa Indonesia dalam bidang olimpiade sains, teknologi, olah raga dan seni/budaya di tingkat nasional maupun internasional, dan mahasiswa Indonesia di luar negeri yang memiliki prestasi akademik dan memerlukan dana tambahan (*top-up*).

4. Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program spesialis di Perguruan Tinggi di dalam negeri.

SCHOLARSHIP FUNDING

Scholarship funding is provided for the citizens of Indonesia who wish to continue their education into master (S2) and doctoral (S3) program in either Indonesia or overseas; it includes also the completion of thesis and dissertation.

LPDP offers different types of scholarships as follow:

1. Indonesian Education Scholarship (BPI) for Master and Doctoral program is a scholarship program funded by the government of Indonesia through the use of National Education Development Fund (DPPN), managed by LPDP to finance higher education of Master or Doctoral program in Indonesian or overseas universities;

2. Indonesian Education Scholarship (BPI) for Thesis/ Dissertation Program is provided for students who are still studying to pursue their master or doctoral degree in Indonesian or overseas universities, and have limited financial fund to complete their thesis/dissertation.

3. Affirmative Scholarship is a scholarship program for Indonesia citizens with applied bachelor degree or professional degree (S1/D4), fulfilling the qualification of master program, and doctoral program scholarship for applicants with applied master degree (S2), community groups coming from less-developed regions, community groups having academic achievement but coming from underprivileged background, community groups coming from ministries/government institutions related to strategic sectors based on the national development priority, community groups representing Indonesia in science, technology, sports and art/culture Olympics in national or international level, and Indonesian students studying abroad, having academic achievement but in need of top-up fund.

4. Medical Specialty Scholarship is a scholarship program funded by the government of Indonesia through the utilization of National Education Development Fund (DPPN) managed by LPDP to finance higher education in the medical specialties program at universities in Indonesia.

Tujuan program beasiswa LPDP adalah mencetak pemimpin dan profesional untuk menjadi lokomotif kemajuan Indonesia dengan prioritas bidang keilmuan teknik, sains, pertanian, akuntansi dan keuangan, hukum, agama, kedokteran dan kesehatan, sosial, ekonomi, dan budaya. Penyaluran beasiswa mempunyai tahapan proses bisnis yang harus dilaksanakan LPDP, antara lain:

- a. Penyusunan kebijakan dan pedoman teknis beasiswa
- b. Pelaksanaan sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat, dengan berbagai media yang tersedia, baik melalui media elektronik, media sosial, media cetak maupun melalui tatap muka langsung;
- c. Penerimaan pendaftaran secara *online*;
- d. Pelaksanaan seleksi, yang meliputi seleksi administrasi, wawancara oleh *reviewer* dan psikolog, dan *leaderless group discussion (LGD)*;
- e. Pelaksanaan program keberangkatan;
- f. Pelaksanaan pembayaran beasiswa;
- g. Monitoring dan evaluasi beasiswa; dan
- h. Pengelolaan alumni dan talenta.

The objective of LPDP scholarships is creating leaders and professionals accelerating the development of Indonesia. The LPDP scholarships provide priorities to such disciplines as engineering, science, agriculture, accounting and finance, legal, religion, medicine and health, social, economy, and culture. The scholarships distribution has several stages of business process that LPDP must conduct, as follows:

- a. Drafting of policies and technical guidance of scholarship*
- b. Dissemination and distribution of information to the public by means of various available mass media: electronic media, social media, print media or direct meeting;*
- c. Online registration;*
- d. Selection process, covering administrative selection, interview by reviewer and psychologist, and leaderless group discussion (LGD);*
- e. Departure program;*
- f. Scholarship settlement;*
- g. Monitoring and evaluation of scholarship; and*
- h. Supervision of alumni and talent*



PENDANAAN RISET

Program pendanaan riset yang dilaksanakan LPDP bernama Program Pendanaan Riset Pembangunan Indonesia (RPI), yaitu program pendanaan riset unggulan yang diarahkan pada komersialisasi/implementasi hasil riset sehingga diharapkan dapat memberi nilai tambah dan/atau inovasi. Program ini mempunyai tujuan mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dengan arah untuk mengembangkan/menghasilkan produk, kebijakan publik, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melestarikan nilai dan budaya bangsa.

Program pendanaan RPI mempunyai tiga skema pendanaan, yaitu:

1. RISET INOVATIF PRODUKTIF (RISPRO)

RISPRO adalah program pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (*multiyears*) yang ditujukan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset. RISPRO ditujukan bagi kelompok periset dari Badan Penelitian Kementerian/lembaga pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset industri dan lembaga riset swasta lainnya. RISPRO dibagi menjadi dua program, yaitu:

- **RISPRO Komersial**, dilaksanakan secara tahun jamak selama-lamanya tiga tahun untuk pilihan fokus riset bidang ketahanan pangan, ketahanan energi, serta kesehatan dan keperawatan dengan besaran dana riset maksimal Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada komersialisasi luaran riset dalam skala industri.
- **RISPRO Implementatif**, dilaksanakan secara tahun jamak selama-lamanya dua tahun untuk pilihan fokus riset bidang pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (*eco-growth*), tata kelola, sosial keagamaan, dan budaya dengan besaran dana riset maksimal Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada penerapan luaran riset secara implementatif baik melalui penetapan kebijakan publik oleh regulator maupun penerapan luaran riset dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

2. RISET AFIRMASI NASIONAL

Riset Afiriasi Nasional adalah program pendanaan riset unggulan strategis nasional yang dilaksanakan atas dasar penugasan Dewan Penyantun LPDP, terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama, serta Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

RESEARCH FUNDING

The research funding program conducted by LPDP is Indonesian Development Research (RPI) Funding Program. This program is a funding program for outstanding research aimed at commercialization/implementation of the research outcome expected to provide added value and/or innovation. This program aims to not only promote research improving the nation competitiveness to develop/produce product, public policy, science and technology but also preserve the value and culture of the nation.

The funding program of RPI has three schemes of funding, namely:

1. INNOVATIVE AND PRODUCTIVE RESEARCH (RISPRO)

RISPRO is a funding program of multidisciplinary research, conducted in multiyears and aimed to encourage innovation of research products, which lead to commercialization/implementation of the research output. RISPRO is designed for a group of researchers from Ministry Research Board/government institution, university, industrial research organization, and private research organization. RISPRO is divided into two programs, namely:

- **Commercial RISPRO**, is performed in multiyears for three-years at the longest, with the option of research focus on the fields of food resilience, energy sustainability, and health and nursing with the maximum amount of Rp2.000.000.000 (two billion rupiah) per title of research proposal annually. This program is aimed at commercialization of research outcome within industrial scale.
- **Implementative RISPRO**, is conducted in multiyears for two years at the longest, with the option of research focus on the fields of eco-growth, governance, social and religion, and culture with the maximum amount of Rp500.000.000 (five hundred million rupiah) per title of research proposal annually. This program is aimed at the implementative application of research outcome through the stipulation of public policy by regulator or implementation of research outcome to empower the public.

2. NATIONAL AFFIRMATIVE RESEARCH

National Affirmative Research is a funding program of national strategic and distinguished research conducted based on the instruction of LPDP's Board of Trustees, consisting of the Minister of Education and Culture, Minister of Finance, Minister of Religious Affairs, and Minister of Research, Technology and Higher Education.

Fokus pendanaan riset adalah pada ketahanan pangan, ketahanan energi, tata kelola, ekonomi ramah lingkungan (*eco-growth*), kesehatan, sosial keagamaan, dan budaya. Pelaksanaan program pendanaan riset berkoordinasi dengan kementerian/lembaga penyelenggara riset lainnya sehingga tidak terjadi tumpang-tindih.

The focus of research funding is on food resilience, energy sustainability, governance, eco-growth, health, social and religion, as well as culture. The implementation of research funding program is in coordination with other research executant ministries/institutions; therefore, there will be no overlapping issues.

PENDANAAN REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

Sebagai usaha untuk turut menjaga keberlangsungan proses pendidikan, terutama bagi mereka yang terdampak bencana alam, LPDP bergerak atas penugasan Dewan Penyantun. Secara garis besar, program ini bertujuan untuk menyediakan dana rehabilitasi fasilitas pendidikan milik pemerintah dan/atau swasta di wilayah Indonesia yang terkena bencana alam terutama sekolah/madrasah/perguruan tinggi BLU yang tidak didanai oleh kementerian/lembaga teknis dan tidak dialokasikan dananya dalam APBD provinsi/kabupaten/kota.

EDUCATION FACILITIES RENOVATION FUNDING

As the effort to maintain the continuity of educational process, particularly for the education facilities damaged by natural disasters, LPDP provides education facilities renovation funding based on the instruction of the Board of Trustees. This program mainly aims to provide education facilities renovation fund for public or private schools, madrasah (Islamic schools), and PSA universities of which facilities are damaged by natural disasters, and not funded by the ministry/ technical institution, as well as not allocated in the province/district/city's State Budget.

Organisasi Organization

KARAKTERISTIK ORGANISASI

Dasar hukum pendirian LPDP adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden nomor 28 tahun 2015 tentang Kementerian Keuangan,
2. PMK nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP, dan
3. KMK nomor 18/KMK.01/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai Instansi yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.

Memperhatikan peraturan-peraturan tersebut, karakteristik organisasi LPDP adalah sebagai berikut:

1. LPDP merupakan unit khusus yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan.
2. Organisasi non-eselon di bidang pengelolaan DPPN yang berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.

CHARACTERISTICS OF ORGANIZATION

Legal basis for the establishment of LPDP are as follows:

1. *Presidential Regulation number 28/2015 on the Ministry of Finance;*
2. *Regulation of the Minister of Finance number 252/PMK.01/2011 on the Organization and Work Structure of LPDP, and*
3. *Decree of the Minister of Finance number 18/KMK.01/2012 on the Stipulation of LPDP as the Institution that Implements Public Service Agency (PSA) Financial Management*

Complying with those regulations, the characteristics of LPDP as an organization are as follows:

1. *LPDP is a special unit that is responsible to the Ministry of Finance;*
2. *A non-echelon organization in the sector of DPPN management that is under the authority of and responsible to the Minister of Finance through the General Secretary of the Ministry of Finance.*

3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya LPDP berpedoman pada kebijakan umum yang ditetapkan/disetujui oleh Dewan Penyantun yang terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, Menteri Agama, serta Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

4. LPDP mendapat pengawasan dari Dewan Pengawas yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Agama, serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

3. In performing its duties and functions, LPDP complies with public policies stipulated/ approved by the Board of Trustees consisting of the Minister of Education and Culture, Minister of Finance, Minister of Religious Affairs, and Minister of Research, Technology, and Higher Education.

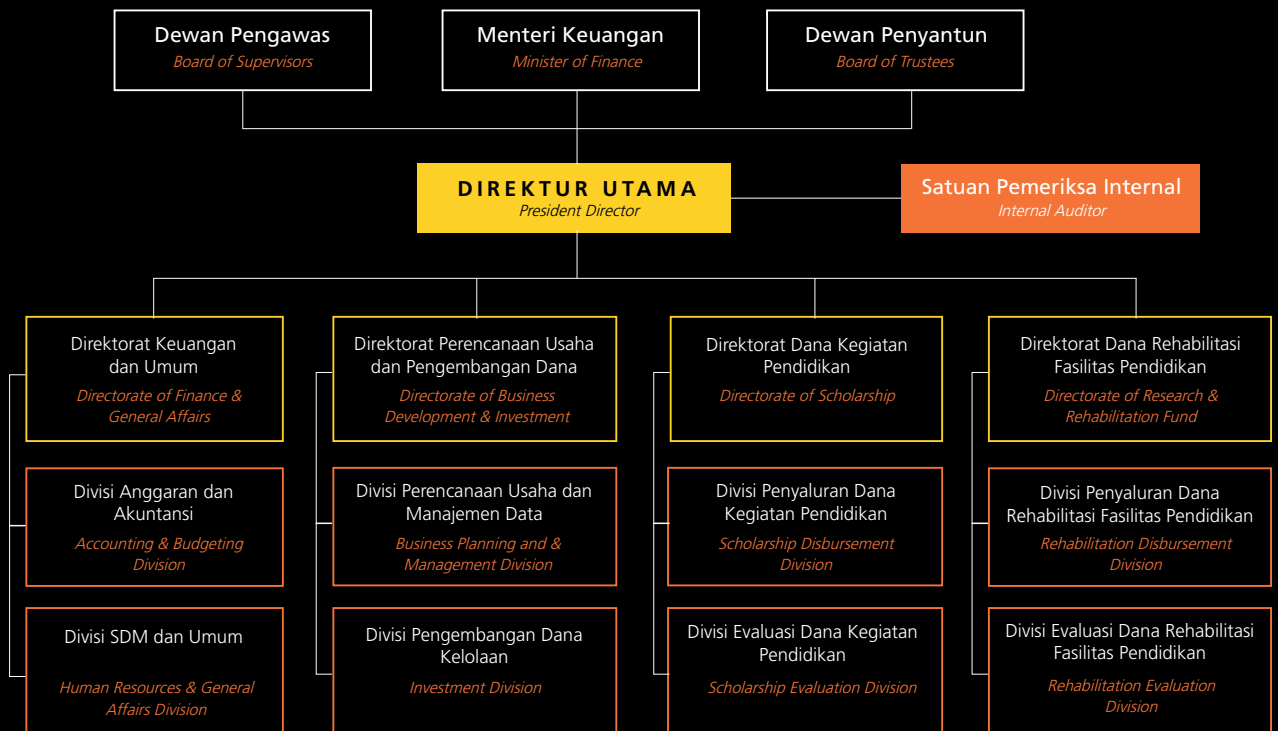
4. LPDP is supervised by a Board of Supervisors, which members come from the Ministry of Education and Culture, Ministry of Finance, and Ministry of Religious Affairs, as well as Ministry of Research, Technology, and Higher Education.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION

LPDP dipimpin oleh Direktur Utama dan membawahi empat Direktorat. Masing-masing Direktorat membawahi dua divisi.

LPDP is headed by a President Director who is in charge of four directorates. Each of directorate supervises two divisions.



Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPDP

Organization Structure and Governance of LPDP

Dewan Penyantun :
Board of Trustees

1. Menteri Keuangan
1. The Minister of Finance
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. The Minister of Education and Culture
3. Menteri Agama
3. The Minister of Religious Affairs
4. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. The Minister of Research, Technology, and Higher Education

Dewan Pengawas :
Board of Supervisors

1. Sekjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
1. Secretariat General of the The Ministry of Education and Culture
2. Sekjen Kementerian Keuangan
2. Secretariat General of The Ministry of Finance
3. Sekjen Kementerian Agama
3. Secretariat General of The Ministry of Religious Affairs
4. Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Kemendikbud
4. Head of Bureau of Planning and International Cooperation, The Ministry of Education and Culture
5. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Kementerian Keuangan
5. Head of Bureau of Planning and Finance, The Ministry of Finance

Direktorat Keuangan Umum

Direktorat Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan dan anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran, akuntansi dan pelaporan, penyelesaian transaksi (*settlement*), pengelolaan sumber daya manusia, serta urusan umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari dua divisi, yaitu:

1. Divisi Anggaran dan Akuntansi mempunyai tugas melakukan koordinasi anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran operasional dan pelaksanaan *settlement*, penyusunan sistem dan manual akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan dan kinerja organisasi.
2. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan, penempatan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan.

Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana

Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis, penyusunan rencana bisnis tahunan, rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran tahunan, rencana kerja pengembangan dana kelolaan dan pendapatan, pengelolaan kerjasama pendanaan, penyusunan rencana penyaluran dana, riset, serta manajemen data. Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana terdiri atas:

1. Divisi Perencanaan Usaha dan Manajemen Data yang bertugas mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis dan rencana bisnis tahunan, koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana, riset, pengelolaan data dan informasi, serta pelaporan usaha.
2. Divisi Pengembangan Dana Kelolaan yang bertugas mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis pengembangan dana kelolaan dan hasil pendapatan, serta pengelolaan kerja sama pendanaan.

Directorate of Finance and General Affairs

The Directorate of Finance and General Affairs has main duties to perform coordination of drafting and work unit budget, budget management, accounting and reporting, transaction settlement, human resources management, as well as general affairs of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP). The Directorate of Finance and General Affairs consists of two divisions, namely:

1. *Accounting & Budgeting Division has major duty to perform work unit budget coordination, operational budget management and transaction settlement, formation of accounting system and manual, as well as formation of financial statement and organizational performance.*
2. *Human Resources & General Affairs Division has primary duty to conduct procurement needs planning, human resources placement and development, and general and domestic affairs.*

Directorate of Business Development and Investment

The Directorate of Business Development and Investment has main duty to conduct the formulation of technical policies on the business development such as business strategic plan, annual business plan, strategic plan, business plan and annual budget, work plan of investment and revenue, management of funding cooperation, formulation of fund distribution plan, research, and data management. The Directorate of Business Development and Investment consists of:

1. *The Business Planning & Data Management Division which has duty to prepare the materials needed in the drafting of technical policies on the business development such as business strategic plan and annual business plan, coordination in the drafting of fund distribution plan, research, management of data and information, and business reporting.*
2. *The Investment Division, which has duty to prepare the materials needed in the drafting of technical policies on the investment and revenue, and the management of funding cooperation.*

Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan

Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan terdiri atas:

1. Divisi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan yang bertugas melakukan penyiapan bahan dan koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana kegiatan pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal kegiatan pendidikan dan menyalurkan dana untuk kegiatan pendidikan.
2. Divisi Evaluasi Dana Kegiatan Pendidikan yang bertugas melakukan *monitoring* dan evaluasi atas penyaluran dana beasiswa.

Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan terdiri atas:

1. Divisi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana, verifikasi dan penilaian atas proposal, dan menyalurkan dana untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan.
2. Divisi Evaluasi Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan.

Berdasarkan Lembar Persetujuan Dewan Penyantun tertanggal 28 Maret 2013, terdapat persetujuan atas kebijakan pendanaan riset dengan jenis layanan berupa Bantuan Dana Riset dan Penghargaan Atas Hasil Karya Riset.

Menindaklanjuti persetujuan Dewan Penyantun serta memperhatikan bahwa secara struktur belum ada pelaksana fungsi penyelenggara pendanaan riset pada LPDP (PMK No. 252/LPDP/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP), maka melalui Surat Tugas Nomor ST-49/LPDP/2012, Direktur Utama LPDP menugaskan kepada Sdr. Mohammad Sofwan Effendi (NIP 196404031985031008), disamping tugasnya sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan, untuk melaksanakan penyaluran dan evaluasi pengelolaan bantuan dana dan penghargaan karya Riset Inovatif Produktif (RISPRO).

LPDP, selanjutnya mengejawantahkan kebijakan pendanaan riset ke dalam sebuah bentuk program yang disebut dengan Program Bantuan Dana RISPRO (Perdirut LPDP Nomor PER-11/LPDP/2013 tentang Pedoman Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO)).

Directorate of Scholarship

Directorate of Scholarship consists of:

1. *Scholarship Disbursement Division, having main duties as to prepare materials and coordinate plan needed to arrange the scholarship distribution, verify and assess the scholarship proposal, and distribute fund for scholarship.*
2. *Scholarship Evaluation Division, having main duties to monitor and evaluate the distribution of scholarship fund.*

Directorate of Research and Rehabilitation Fund

Directorate of Research and Rehabilitation Fund consists of:

1. *Rehabilitation Disbursement Division has duty to prepare materials and coordinate the plan arrangement of fund distribution, verify and assess the proposal, and distribute fund for education facilities renovation.*
2. *Rehabilitation Evaluation Division has duty to monitor and evaluate the fund distribution for education facilities renovation.*

Based on the Agreement Letter of Board of Trustees dated on March 28, 2013, there was the agreement on the research funding policies with service forms such as Research Aid Fund and Awards for the Research Product.

Following the approval of the Board of Trustees and taking into account the unavailability of structural officer assigned to conduct research funding of LPDP (PMK No.252/LPDP/2011 on the Organization and Work Procedure of LPDP); therefore, through the Letter of Assignment Number ST-49/LPDP/2012, the President Director of LPDP assigned Mr. Mohammad Sofwan Effendi (NIP 196404031985031008), aside of his duty as the Director of Research & Rehabilitation Fund, to conduct the distribution and evaluation of aid fund management and award for the Innovative and Productive Research (RISPRO).

Further, LPDP manifests the policies on the research funding into a program named RISPRO Aid Fund Program (Regulation of President Director of LPDP Number PER-11/LPDP/2013 on the Guideline of Innovative and Productive Research (RISPRO) Aid Fund).

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Satuan Pemeriksaan Internal mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

INTERNAL AUDITOR

The Internal Auditor has main duty to perform internal audit on the work performance of Indonesia Endowment Fund For Education (LPDP).

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pejabat Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

GROUP OF FUNCTIONAL OFFICERS

The Functional Officer has main duty to conduct activities according to his/her functional position based on the laws.

Pengelola Managers

DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas LPDP terdiri dari lima orang, 1 orang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2 orang dari Kementerian Keuangan, 1 orang dari Kementerian Agama, dan 1 orang dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

BOARD OF SUPERVISORS

The Board Supervisors of LPDP consists of 5 (five) people, 1 (one) person from the Ministry of Education and Culture, 2 (two) from the Ministry of Finance, 1 (one) from the Ministry of Religious Affairs, and 1 (one) from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education.



Prof. DR. Ainun Na'im

- Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 - Ketua merangkap Anggota
-
- *General Secretary of The Ministry of Research, Technology, and Higher Education*
 - *Chairman and Member*



DR. Hadiyanto, S.H., LL.M.

- Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan
-
- *General Secretary of The Ministry of Finance*



DR. Dini Kusumawati, S.E., M.E.

- Tenaga Pengkaji Bidang Perencanaan Strategik Kementerian Keuangan
-
- *Reviewer of Strategic Planning Sector of The Ministry of Finance*



Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D.

- Staf Ahli Bidang Inovasi dan Daya Saing Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
-
- Anggota
-
- *Expert Staff of Innovation and Competitiveness Sector of The Ministry of Education and Culture*
 - *Member*



Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si

- Sekretaris Jenderal Kementerian Agama
-
- Anggota
-
- *General Secretary of The Ministry of Religious Affairs*
 - *Member*



Direksi

Direksi LPDP berasal dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana berasal dari Kementerian Keuangan. Selain itu, Direktur Dana Kegiatan Pendidikan dan Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Directors

Directors of LPDP come from the Ministry of Finance and the Ministry of Education and Culture. President Director, Director of Finance and General Affairs, and Director of Business Development and Investment come from the Ministry of Finance. Meanwhile, Director of Scholarship and Director of Research and Rehabilitation Fund come from the Ministry of Education and Culture.



EKO PRASETYO

Direktur Utama
President Director

Lahir di Malang, 12 Juli 1970. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Kebijakan Publik di Universitas Indonesia.

Born in Malang on July 12, 1970, Mr. Eko Prasetyo has started his career at the Ministry of Finance since 1990 and has been serving as the President Director of Indonesia Endowment Fund for Education since 2012. Mr. Eko has completed his master degree in Public Policy at the University of Indonesia.



MOKHAMAD MAHDUM

Direktur Perencanaan Usaha Dan Pengembangan Dana

The Director of Business Development and Investment

Lahir di Kendal, 29 November 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak 1995 dan menjabat sebagai Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Ekonomi Pembangunan dan Internasional di The Australian National University (ANU) Canberra.

Born in Kendal on November 29, 1973, Mr. Mokhamad started his career at the Ministry of Finance since 1995 and been serving as the Director of Business Development and Investment since 2012. He had completed his master degree in the Development and International Economy at The Australian National University (ANU) Canberra.



SYAHRUL ELLY MAHYUDIN

Direktur Keuangan dan Umum

The Director of Finance and General Affairs

Lahir di Kediri, 7 Maret 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia.

Born in Kediri on March 7, 1973, Mr. Syahrul has started his career at the Ministry of Finance since 1994 and been serving as the Director of Finance and General Affairs since 2012. Mr. Syahrul has accomplished his master degree in the Islamic-based Economy at the University of Indonesia.



M. SOFWAN EFFENDI

Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

The Director of Research and Rehabilitation Fund

Lahir di Cirebon, 3 April 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan sejak tahun 2012 dan merangkap sebagai penanggung jawab Pendanaan Riset. Menempuh program doktoral bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Born in Cirebon, April 3 1964, Mr. Sofwan has started his career at the Ministry of Education and Culture since 1985 and been assigned by Minister of Education and Culture as not only the Director of Research and Rehabilitation Fund since 2012 but also the person in charge of Reserch Funding. Mr Sofwan has completed his doctoral degree in Educational Administration at University of Education of Indonesia.



ABDUL KAHAR

Direktur Dana Kegiatan Pendidikan

The Director of Scholarship

Lahir di Watampone, 7 Februari 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh program doktoral bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Born in Watampone, February 7, 1964, Mr. Abdul has started his career at the Ministry of Education and Culture since 1985 and has been assigned by the Minister of Education and Culture as the Director of Scholarship since 2012. He has accomplished his doctoral degree in the Educational Research and Evaluation at the State University of Jakarta.

Kepala Divisi dan Kepala Satuan Pengawas Internal

Division Head and Internal Auditor

Kepala Divisi yang berada di bawah Direktorat Keuangan dan Umum dan Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana berasal dari Kementerian Keuangan. Di samping itu, Kepala Divisi yang berada di bawah Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan dan Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Division Head responsible to the Directorate of Finance and General Affairs and the Directorate of Business Development and Investment comes from the Ministry of Finance. In addition, the Division Head responsible to Directorate of Scholarship and Directorate of Research and Rehabilitation Fund comes from the Ministry of Education and Culture.

Nama dan Jabatan Satuan Pengawas Internal

Names and Position of Internal Auditor

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Gribig Darodjat	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum <i>Human Resources & General Affairs Division Head</i>
2.	M. Lukmanul Hakim	Kepala Divisi Anggaran dan Akuntansi <i>Accounting and Budgeting Division Head</i>
3.	Agung Sudaryono	Kepala Divisi Pengembangan Dana Kelolaan <i>Investment Division Head</i>
4.	Shanti Sukmawati	Kepala Divisi Perencanaan Usaha dan Manajemen Data <i>Business Planning & Data Management Division Head</i>
5.	Rumtini	Kepala Divisi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan <i>Scholarship Disbursement Division Head</i>
6.	Ratna Prabandari	Kepala Divisi Evaluasi Dana Kegiatan Pendidikan <i>Scholarship Evaluation Division Head</i>
7.	Diki Candra Setiawan	Kepala Divisi Evaluasi Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan <i>Rehabilitation Evaluation Division Head</i>
8.	Dyah Kartiningdyah	Kepala Divisi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan <i>Rehabilitation Disbursement Division Head</i>
9.	Febriana Kusuma R.	Kepala Satuan Pengawas Internal LPDP <i>Head of Internal Auditor</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2015, pegawai LPDP berjumlah 84 orang pada semua jenjang/direktorat. Jumlah tersebut termasuk tenaga kebersihan/pengemudi/caraka yang berjumlah lima orang dan pelaksana program Persiapan Keberangkatan (PK) yang berjumlah lima orang. Pengelolaan SDM tidak semata-mata memperhatikan peraturan perundangan mengenai aparatur sipil negara, namun juga peraturan-peraturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk swasta.

In 2015, the number of LPDP's employees was 84 people in all levels/directorates. This number included cleaning services/drivers/couriers who amounted 5(five) people, and 5 (five) people as the administrators at the Departure Preparation program. The Human Resource Management does not only comply with the laws on state civil apparatus but also the laws on employment taking effect for Private Corporation.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Resources

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

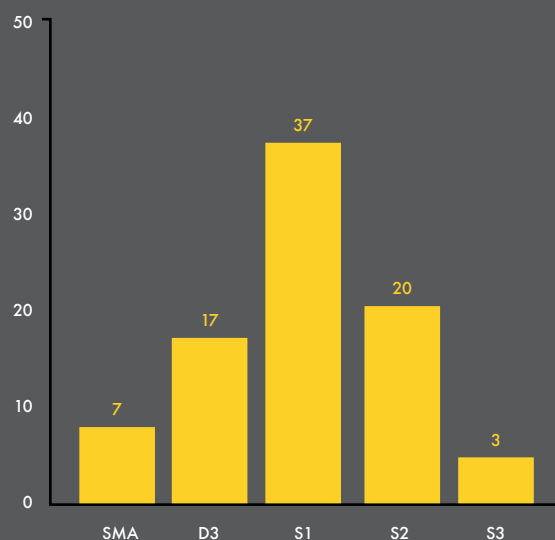
The Composition of Human Resources Based on Education

Dari segi komposisi pendidikan, sebanyak 37 orang atau sekitar 44,0% memiliki pendidikan D4/S1; 17 orang atau 20,2% memiliki pendidikan D3; 20 orang atau 23,8% memiliki pendidikan S2; dan 3 orang atau 3,6% memiliki pendidikan S3.

Based on the educational composition, 37 employees or about 44,0% hold professional bachelor degree or bachelor honours degree; 17 employees or 20,2% hold bachelor degree; 20 employees or 23,8% hold master degree; and 3 employees or 3,6% hold doctoral degree.

Komposisi Pegawai LPDP tahun 2015 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of LPDP's Employees in 2015 Based on the Educational Level



Apabila LPDP dilihat sebagai satuan kerja, komposisi pendidikan tersebut dinilai sudah baik. Namun, apabila dilihat dari sisi LPDP sebagai lembaga penyedia beasiswa magister dan doktoral, akan lebih baik apabila jumlah pegawai yang berpendidikan magister dan doktoral lebih banyak.

As a work unit, the current educational composition of LPDP's employees had been considered appropriate. Nevertheless, considering LPDP as the institution providing master and doctoral program scholarships, it will be more suitable if there are more employees holding master and doctoral degree.

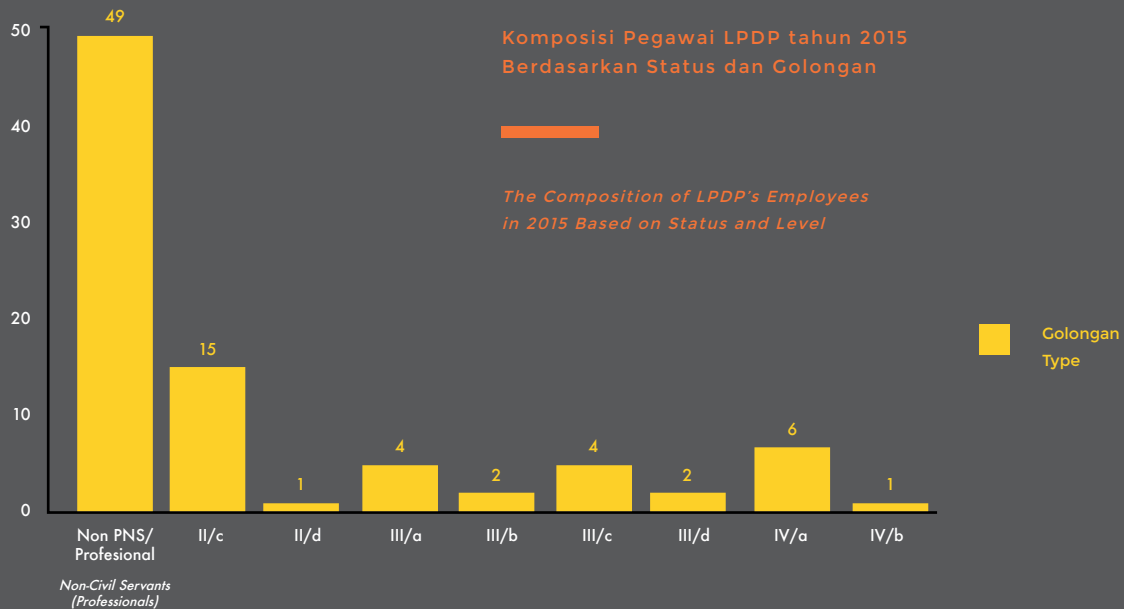
Tingkat Pendidikan
Educational Level

Komposisi SDM Berdasarkan Status dan Golongan

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP diperkenankan untuk merekrut pegawai non-PNS. Pegawai LPDP terdiri Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 35 orang (41,6%) dan non-PNS sebanyak 49 orang (58,3%). Berdasarkan golongan, pegawai PNS LPDP terdiri dari golongan IV sebanyak 7 orang, golongan III sebanyak 12 orang dan golongan II sebanyak 16 orang.

The Composition of Human Resources Based on Status and Level

As a Public Service Agency, LPDP is allowed to recruit professionals who are non-Civil Servants (non-PNS). The LPDP's employees consisted of 35 Civil Servants or (41,6%), and 49 non-Civil Servants (58,3%). Based on the level, the LPDP's employees who were civil servants consist of 7 people at level IV, 12 people at level III, and 16 people at level II.

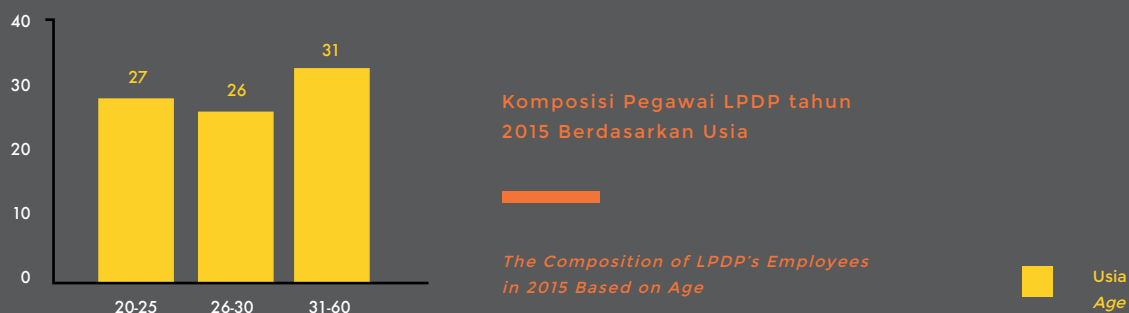


Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Sebagian besar pegawai LPDP berasal dari kelompok usia muda. Sebanyak 27 (32,1%) pegawai LPDP berasal dari kelompok usia 20 s.d. 25 tahun dan 26 (31,0%) pegawai berasal dari kelompok usia 26 s.d. 30 tahun. Sebanyak 31 orang (36,9%) yang memiliki usia di atas 30 tahun.

The Composition of Human Resources Based On Age

Most of LPDP's employees were young work force. 27 employees (32,1%) of LPDP came from the age group of 20 to 25 years old. 26 employees (31%) of LPDP came form the age group of 26 to 30 years old. 31 employees (36,9%) of LPDP were above 30 years old.



Komposisi SDM Berdasarkan Gender

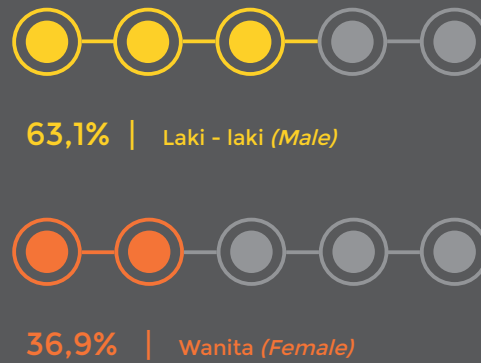
The Composition of Human Resources Based on Gender

Berdasarkan gender, pegawai laki-laki sebanyak 53 orang (63,1%), sedangkan pegawai perempuan sebanyak 31 orang (36,9%).

Based on gender, the male employees were 53 people (63,1%), meanwhile, the female employees were 31 people (36,9%)

Komposisi Pegawai LPDP tahun 2015 Berdasarkan Gender

The Composition of LPDP's Employees in 2015 Based on Gender



Komposisi SDM Berdasarkan Direktorat

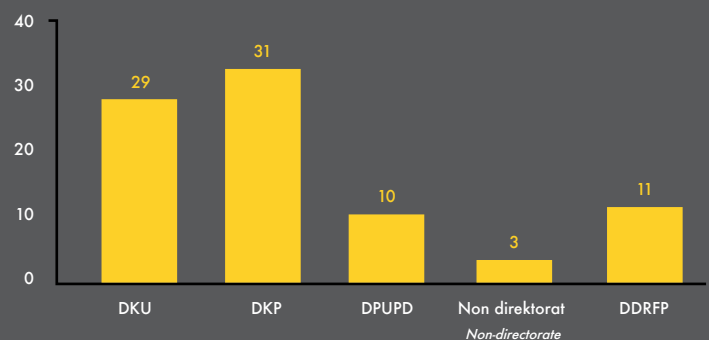
The Composition of Human Resources Based on Directorate

Berdasarkan komposisi pegawai pada setiap direktorat, pegawai pada Direktorat Keuangan dan Umum (DKU) berjumlah 29 orang, Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana (DPUPD) berjumlah 10 orang, Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (DDRFP) sebanyak 11 orang dan pada Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan (DKP) sebanyak 31 orang.

Based on the composition of employees in each directorate, 29 employees were at the Directorate of Finance and General Affairs (DKU), 10 employees were at the Directorate of Business Development and Investment (DPUPD), 11 employees were at the Directorate of Research and Rehabilitation Fund (DDRFP), and 31 employees were at Directorate of Scholarship (DKP).

Komposisi Pegawai LPDP tahun 2015 Berdasarkan Direktorat

The Composition of LPDP's Employees in 2015 Based on Directorate



Pengembangan Sumber Daya Manusia

LPDP memandang bahwa SDM merupakan aset utama lembaga. Karena itu, LPDP memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan SDM dengan melakukan langkah-langkah yang sistematis antara lain:

Penyusunan Sistem Manajemen SDM yang Terintegrasi

Sistem manajemen SDM yang terintegrasi yang telah dibangun LPDP dapat digambarkan sebagai berikut:

The Development of Human Resources

LPDP considers that Human Resources is the main asset of the organization. Thus, LPDP provides significant attention to the management of Human Resource by performing systematic steps:

The Formation of Integrated Human Resources Management System

The integrated human resources management system established by LPDP can be drawn as follows:



Dari sistem manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi tersebut, telah terdapat beberapa modul yang telah diselesaikan, antara lain Accountability Mapping Matrix, Job Description, Job Evaluation, Competency Model, Performance Management System, dan Remuneration Design. Beberapa pelaksanaan yang telah terealisasi adalah:

1. Pelaksanaan rekrutmen untuk pengisian seluruh jabatan sesuai dengan *job description* yang telah ditetapkan. Pada jabatan setingkat Direksi dan Kepala Divisi, semua jabatan telah terisi.
2. Pelaksanaan *assesment* terhadap seluruh pegawai LPDP metode Big Five Personality Gordon Allport dengan memperhatikan *competency model* yang telah disusun.

The integrated human resources management had finished such different moduls as Accountability Mapping Matrix, Job Description, Job Evaluation, Competency Model, Performance Management System, and Remuneration Design. Several realizations were:

1. *The recruitment for fulfilling all positions had been in accordance with the set job description. All positions in the level of Director and Division Head had been fulfilled.*
2. *The assesment of all LPDP's employees was performed using Big Five Personality Gordon Allport method concerning on the set competence model.*



Pengembangan Pegawai

The Employees Development

Pada tahun 2015, pelatihan pegawai diarahkan pada penanaman budaya dan nilai-nilai organisasi, kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, serta kompetensi teknis yang diperlukan oleh beberapa fungsi.

In 2015, the training of employees was aimed at instilling the organization's culture and values, basic competence required from every employee, and technical competence needed by several functions.

Pelatihan Pegawai LPDP Tahun 2015

The Training of LPDP's Employees in 2015

NO.	Nama Pelatihan <i>Name of the Training</i>
1.	Microsoft Access Tingkat Dasar Angkatan II <i>Microsoft Access Basic Level for Second Batch</i>
2.	Pengelolaan Kinerja Angkatan I <i>Performance Management for First Batch</i>
3.	Refreshment Training Aplikasi SIMONEV <i>Refreshment Training of SIMONEV Application</i>
4.	Sertifikasi ISO 9001:2008 <i>ISO 9001:2008 Certification</i>
5.	Workshop Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Health Level Workshop</i>
6.	Diklat Desain Pengelolaan Database Angkatan I di Lingkungan Kementerian Keuangan <i>Database Management Design Training for First Batch at the Department of the Ministry of Finance</i>
7.	Penyusunan Perjanjian Internasional Angkatan I <i>International Agreement Drafting for First Batch</i>
8.	Change Agent Sekretariat Jenderal 2015 <i>2015 General Secretariat Agent Change</i>
9.	Diklat Pengelolaan Kinerja Angkatan I di Lingkungan Kementerian Keuangan <i>Performance Management Training for First Batch at the Department of the Ministry of Finance</i>
10.	Diklat Ms. Excel Tingkat Lanjutan Angkatan II <i>Advanced level of Ms. Excel Training for Second Batch</i>
11.	Seminar Publik University of Queensland <i>Public Seminar from the University of Queensland</i>
12.	Workshop dalam rangka evaluasi dan rencana ke depan riset Mobil Listrik Nasional <i>Workshop on the evaluation and future plan research on National Electric Car</i>
13.	Diklat Manajemen Risiko Angkatan III di Lingkungan Kementerian Keuangan <i>Risk Management Training for Third Batch at the Department of the Ministry of Finance</i>
14.	Workshop Riset Inovatif Produktif (RISPRO) <i>Workshop on the Innovative and Productive Research (RISPRO)</i>
15.	Diklat Kepemimpinan Angkatan 55 <i>Leadership Training for Fifty-fifth Batch</i>

16.	Workshop Penilaian Riset Pembangunan Indonesia (RPI) <i>Workshop on the Assessment of Indonesian Development Research (RPI)</i>
17.	Pelatihan Optimalisasi Sistem Pengelolaan Kinerja 2015 <i>Training in Performance Management System Optimization in 2015</i>
18.	Certified Risk Management Professional
19.	Akuntansi Keuangan Publik <i>Public Finance Accounting</i>
20.	Assesment Centre Assesor Certification
21.	Brevet Pajak C <i>C Tax Certification</i>
22.	Certified Human Resource Professional Batch 32
23.	Budgeting
24.	Etos Kerja 5 S <i>5 S Work Ethic</i>
25.	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa <i>Training and Certification in Service and Goods Procurement</i>
26.	Pelatihan Certified Ethic Hacker <i>Certified Ethic Hacker Training</i>
27.	Pendidikan Khusus Profesi Advokat <i>Education of Advocacy Profession</i>
28.	Professional Receptionist dan Telephone Operator
29.	High Impact Presentation Skill
30.	Customer Service Orientation Enhancement
31.	Business Analyst
32.	Digital Marketing
33.	Talent Management
34.	Certified in Risk Governance Professional
35.	Professional Financial Modeller
36.	Professional Director Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship
37.	The International Certified Wealth Manager Fall Class 2015 Batch 21



NO.	NAMA PELATIHAN <i>NAME OF THE TRAINING</i>
38.	Penyusunan Perjanjian Internasional Angkatan II di Lingkungan Kementerian Keuangan <i>International Agreement Drafting for Second Batch at the Department of the Ministry of Finance</i>
39.	Company Strategic Planning
40.	Certified Wealth Management
41.	National Anti Fraud Conference 2015 <i>2015 National Anti Fraud Conference</i>
42.	Penjanjian Kerjasama dan Survei Lokasi Penyelenggaraan Program Pengayaan Afirmasi <i>Partnership Agreement and Location Survey of Affirmative Enrichment Program Performance</i>
43.	Project Management IT
44.	Singkong untuk Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan Nasional <i>Cassava for Welfare and National Food Resilience</i>
45.	Workshop Pengelolaan/Pertanggungjawaban Keuangan Riset, Pelaporan Kegiatan serta Sistem Monitoring dan Evaluasi <i>Workshop on Management/Accountability of Research Finance, Activities Reporting, and Evaluation and Monitoring System.</i>
46.	Sosialisasi Program Layanan LPDP di Seminar Kerjasama ASEM <i>Dissemination of LPDP Service Program at ASEM Cooperation Seminar</i>
47.	Business Model Canvas

Dari pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan, pelatihan yang masih sangat diperlukan adalah pelatihan kompetensi teknis yang diperlukan oleh seluruh Direktorat, khususnya pelatihan sertifikasi.

Selain pelatihan kompetensi, LPDP juga menyelenggarakan kegiatan *capacity building* yang ditujukan untuk keberlanjutan sistem SDM dan mewujudkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan ini berfokus pada *community empowerment* serta pembentukan jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, pengembangan tim, dan kreativitas. Pada tahun 2015, kegiatan *capacity building* diikuti oleh 57 pegawai dan dilakukan di Dusun Mandala, Batukaras, Kabupaten Pangandaran.

From the conducted trainings, the most required training was technical competence training, particularly certification training needed by all Directorates.

Besides the technical competence training, LPDP also performed such activity as capacity building not only to ensure the sustainability of Human Resources system but also to actualize better performance. The capacity building focuses on the community empowerment and the characteristics building of leadership, independence, determination, team development, and creativity. In 2015, the capacity building activity was participated by 57 employees and conducted in Mandala Village, Batukaras, Pangandaran District.

Lain - lain Others

Customer Service Officer

Customer Service Officer (CSO) LPDP memiliki tugas pokok memberikan informasi dan konsultasi terkait layanan yang diberikan oleh LPDP, terutama layanan pendanaan beasiswa dan riset.

Dalam hal manajemen pengunjung, *CSO* LPDP telah menggunakan aplikasi *Front Office* yang akan memberikan dukungan terhadap tiga fungsi, yaitu:

- a. Memberikan layanan kepada pengunjung LPDP,
- b. Meningkatkan kinerja staf *front office* LPDP,
- c. Memberikan laporan yang komprehensif mengenai kegiatan *front office* LPDP sehingga jajaran top management dapat mengambil langkah tindak lanjut dan keputusan-keputusan penting terkait layanan *front office* LPDP.

Customer Service Officer

The customer Service Officer (CSO) of LPDP has main duty to provide information and consultation relating to the service provided by LPDP, particularly service of research and scholarship funding.

In term of visitor management, the CSO of LPDP has used front office application that will give support to three functions, which are:

- a. Provide service to the visitor of LPDP,*
- b. Improve the performance of front office staff of LPDP,*
- c. Provide comprehensive report on the activities of LPDP's front office; accordingly, the top management can take follow-up actions and decisions relating to the service of LPDP's front office.*

ISO 9001:2008

Standar internasional ISO 9001 merupakan bentuk akreditasi ISO bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen penjaminan mutu produk/jasa. LPDP sebagai lembaga yang mengelola dana negara memandang perlu diperolehnya sertifikasi ISO 9001. Hal tersebut sebagai bentuk upaya LPDP untuk meningkatkan kualitas layanan dalam mencapai visi dan misinya.

ISO 9001:2008

The international standard of ISO 9001 is an accreditation acknowledging that an institution has fulfilled international requirements in term of quality assurance management of service/products. LPDP as the institution managing state fund considers the importance to accomplish ISO 9001 certification. The accomplishment of certification of ISO 9001 was LPDP's endeavor to improve the service quality in achieving vision and mission.





KINERJA OPTIMAL UNTUK

MEMPERSIAPKAN PEMIMPIN MASA DEPAN

OPTIMAL PERFORMANCE TO PREPARE

FUTURE LEADERS

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

Pengelolaan Kinerja Organisasi

Management of Organizational Performance

Peta Strategis Tahun 2015

Dalam mencapai visi dan misinya, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang harus diwujudkan, dan dikategorikan dalam beberapa perspektif yang masing-masing diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Hubungan antara visi, misi dan sasaran strategis dilihat dari beberapa perspektif digambarkan dalam peta strategis sebagai berikut:

2015 Strategic Map

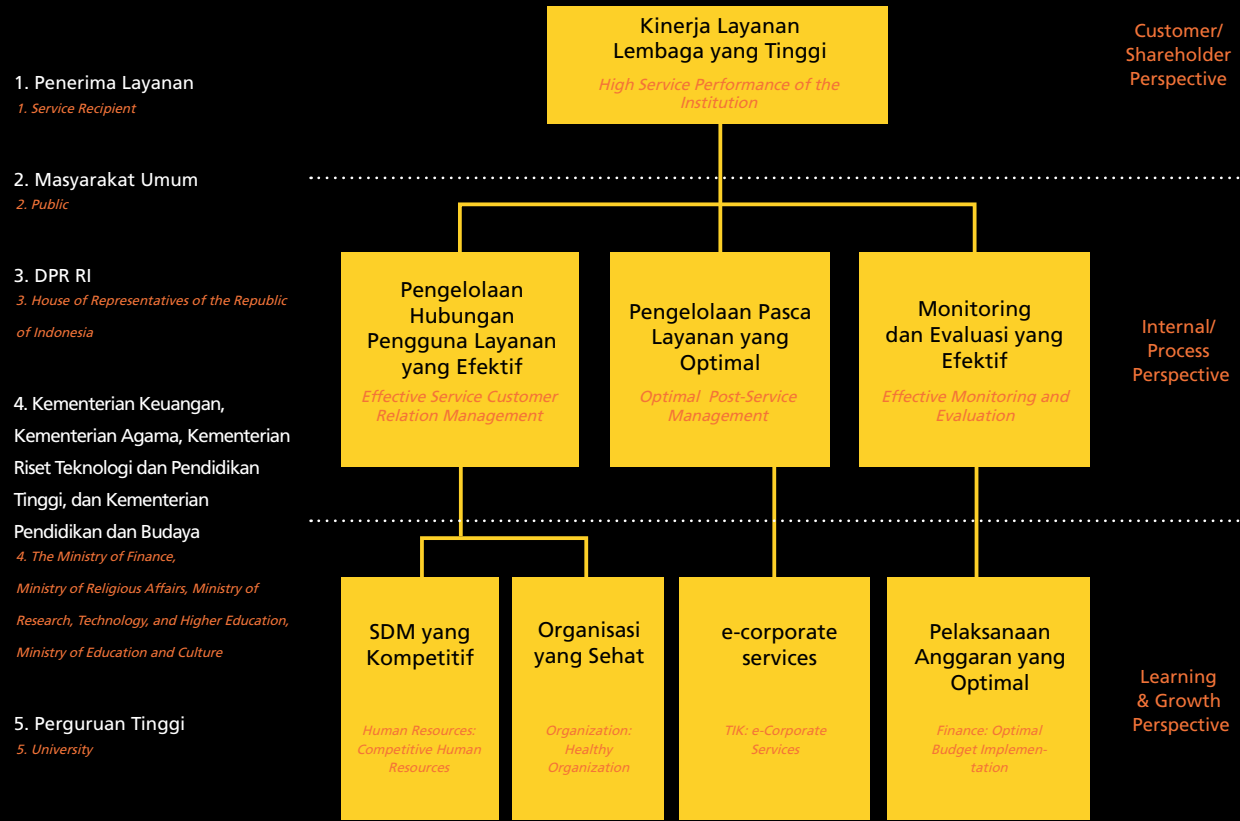
In accomplishing its vision and mission, LPDP establishes several strategic targets that must be actualized and categorized into several perspectives of which each perspective is translated into Key Performance Indicators (KPI). The relationship among vision, mission, and strategic target is discerned from several perspectives and drawn in the strategic map as follows:

Peta Strategi LPDP Tahun 2015

LPDP Strategic Map 2015

VISI : Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang Sejahtera, Demokratis dan Berkeadilan.

VISION : To become the best regional-level fund management institution preparing the future leaders and encouraging innovation for Wealthy, Democratic, and Equitable Indonesia



Peta Strategi merupakan *hiring dashboard* (panel instrumen) yang menggambarkan keterkaitan dan kontribusi setiap sasaran strategis dalam mendukung sasaran strategis yang lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Peta strategis tersebut diharapkan memudahkan LPDP dalam mengkomunikasikan keseluruhan strategi kepada seluruh anggota organisasi. Dengan peta strategi, visi-misi LPDP didefinisikan dengan jelas dan proses manajemen yang lengkap (*input*/sumber daya, proses internal, dan *output/outcome*).

The strategic map is a hiring dashboard portraying the linkage and contribution of each strategic target in supporting other strategic targets aiming to actualize vision and mission. The strategic map is expected to help LPDP easily communicating the entire strategies to all organization's members. Using the strategic map, the vision and mission of LPDP can be defined understandably with comprehensive management process (input/resources, internal process, and output/outcome).

Pada tahun 2015, LPDP telah menetapkan delapan Sasaran Strategis dengan enam belas Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja pada tahun 2015, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP adalah sebesar 113,6%, meningkat sebanyak 4,8% dari NKO tahun 2014 yang hanya sebesar 108,8%. Dari enam belas IKU, terdapat tiga belas IKU (81,3%) berstatus hijau yang berarti mencapai target, dan tiga IKU (18,8%) berstatus kuning, yang berarti belum mencapai target tetapi masih dalam batas kewajaran.

In 2015, LPDP had established 8 (eight) strategic targets with 16 (sixteen) Key Performance Indicators (KPI). Based on the counting result of performance accomplishment in 2015, Organization Peformance Score (NKO) of LPDP was 113,6%. It increased by 4,8% from the NKO in 2014 which was 108,8%. Out of 16 (sixteen) KPI, there were 13 (thirteen) KPI or 81,3% of KPI had green status meaning that targets were accomplished, and three KPI (18,8%) had yellow status, meaning that the targets were not yet accomplished, but the targets were still in reasonable limit.

Capaian Status Indikator Kinerja Utama (IKU)



The Status Achievement of Key Performance Indicators (KPI)



81,25% | 13 IKU/KPI



18,75% | 3 IKU/KPI

Capaian Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU)



The Target Achievement and Realization of Key Performance Indicator (KPI)

KETERANGAN:

CP – IKU Cascading , N – IKU Non Cascading

* **Balik Halaman Ini**
Flip The Page

Kode SS/KPI SS/KPI Code	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama Strategic Target/ Key Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score
Stakeholder Perspective/ Customer (40%)				
1	Kinerja Layanan Lembaga yang Tinggi <i>High Service Performance</i>			
1a-CP	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Kepuasan Pengguna Layanan <i>Service Customer Satisfaction Index</i> 	3,97	4,45	120
1b-CP	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pencapaian Target Layanan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional. <i>Percentage of Achievement Target on the National Education Development Fund Management Service</i> 	100	122,4	120
Internal Process Perspective (30%)				
2	Pengelolaan Hubungan Pengguna Layanan yang Efektif <i>Effective Service Customer Relation Management</i>			
2a-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penerima Layanan Berdasarkan Prioritas Program Beasiswa dan Riset <i>Percentage of Service Recipient Based on Research and Scholarship Program Priority</i> 	90	88,7	98,6
2b-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pemenuhan SLA Pelayanan (Riset, Beasiswa, dan Investasi). <i>Percentage of Service SLA Fulfillment (Research, Scholarship, and Investment)</i> 	80	111,4	120
3	Pengelolaan Pasca Layanan yang Optimal <i>Optimal Post-Service Management</i>			
3a-N	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Akurasi Realisasi Penerima Beasiswa dan Pendanaan Riset <i>Accuracy Level of Realization of Scholarship Awardee and Research Funding</i> 	80	104,2	120
3b-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi Talent <i>Percentage of Alumni Fulfilling Talent Qualification</i> 	10	17,3	120
4	Monitoring dan Evaluasi yang Efektif <i>Effective Evaluation and Monitoring</i>			
4a-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penerima Beasiswa yang Mencapai Standar Evaluasi <i>Percentage of Scholarship Awardee Achieving Evaluation Standard</i> 	90	83,9	93,2
4b-N	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesesuaian Luaran Riset Terhadap Standar Evaluasi <i>Compatibility Level of Research Outcome to Evaluation Standard</i> 	90	85,71	95,2
Learning & Growth Perspective (30%)				
5	SDM yang Kompetitif <i>Competitive Human Resources</i>			
5a-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pengembangan Kompetensi Pejabat <i>Percentage of Official Competence Development</i> 	70	92,9	120
5b-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi Standar Profesi Jabatan <i>Percentage of LPDP's Employees Fulfilling Standard of Professional Position</i> 	70	84,3	120
6	Organisasi yang Sehat <i>A Healthy Organization</i>			
6a-CP	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Kesehatan Organisasi <i>Organization Health Index</i> 	65	77	118,5
6b-CP	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Sertifikasi ISO 9001 tentang Manajemen Mutu (Layanan Beasiswa) <i>Percentage of ISO 9001 Certification on Quality Management (Scholarship Service)</i> 	100	100	100

Kode SS/KPI <i>SS/KPI Code</i>	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama <i>Strategic Target/ Key Performance Indicator</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Nilai <i>Score</i>
7	e-Corporate Services			
7a-N	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Implementasi Sistem yang Terintegrasi <i>Integrated System Implementation Level</i> 	90	100	111
7b-N	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pengembangan e-Corporate Services <i>Percentage of e-Corporate Services Development</i> 	100	100	100
8	Pelaksanaan Anggaran yang Optimal <i>Optimal Budget Implementation</i>			
8a-CP	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja <i>Percentage of Budget Absorption and Expenditure Output Achievement</i> 	95	97,78	102,93
8b-N	<ul style="list-style-type: none"> Opini atas Laporan Keuangan <i>Opinion on Financial Statement</i> 	WTP	WTP	100

Laporan Capaian Kinerja

Performance Achievement Report

Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Customer Satisfaction Index

LPDP telah melaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Layanan LPDP bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Survei dilaksanakan pada Desember 2014 bersama Kementerian Keuangan dengan menggunakan metode *online*. Responden mengisi dan melengkapi sendiri kuesioner *online* tersebut (*self-administered survey*). Populasi survei untuk layanan riset adalah perwakilan kelompok peneliti layanan riset. Untuk layanan beasiswa, survei dilakukan terhadap penerima beasiswa (*awardee*) yang sudah memulai perkuliahan. Lokasi perguruan tinggi didominasi oleh responden *awardee* luar negeri dengan persentase 63%. Empat puluh persen diantaranya adalah negara Inggris, sedangkan untuk dalam negeri didominasi oleh responden *awardee* yang berasal dari Yogyakarta dan Bandung. Sebagian besar responden adalah *awardee* tahun 2015 (54%).

LPDP had performed Survey of LPDP's Customer Satisfaction, collaborating with Bogor Agricultural University (IPB). This survey was conducted in December 2014 with the Ministry of Finance using *online* method. The respondents filled in and completed the *online* questionnaire by themselves (*self-administered survey*). The survey population for the research service was the research group representative of research service. For the scholarship service, the survey was conducted *awardee* who had commenced their studies. The universities locations were dominated by the *awardee* respondents abroad with the percentage of 63%. Forty percent of the universities are located in the United Kingdoms, meanwhile, the survey population in Indonesia was dominated by the *awardee* respondents coming from Yogyakarta and Bandung. Most of the respondents (54%) were the *awardees* in 2015.

Berdasarkan hasil survei, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan dari beasiswa LPDP adalah sebesar 4,46 dari skala 5. Sementara, Indeks Kepuasan Pengguna layanan riset adalah sebesar 3,88 dari skala 5. Secara keseluruhan, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LPDP adalah sebesar 4,45 dari target awal sebesar 4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan LPDP telah memberikan kepuasan yang cukup baik bagi para stakeholder.

Based on the survey outcome, the Customer Satisfaction Index of LPDP scholarship was 4,46 out of 5. Meanwhile, the research Service Customer Satisfaction Index was 3,88 out of 5. In total, the Customer Satisfaction Index of LPDP was 4,45 of which the prior target was 4. Thus, it can be concluded that LPDP service had given good satisfaction for the stakeholders.

Persentase Pencapaian Target Layanan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

Target penerima beasiswa LPDP pada tahun 2015 ditetapkan sebanyak 3.100 orang dengan realisasi sebanyak 4.565 orang. Dengan capaian tersebut, LPDP mencapai indeks capaian kinerja untuk jumlah penerima beasiswa LPDP tahun 2015 sebesar 147,3%. Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari investasi, target pada tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp1.301.675.000.000, dengan realisasi sebesar Rp1.525.723.419.136. Jumlah realisasi PNBP ini jauh melebihi target dengan indeks capaian kinerja mencapai 117,2%. Dari segi penerima bantuan dana riset, pada tahun 2015 ditetapkan target sebanyak 25 proposal dengan realisasi sebanyak 25 proposal (100%). Dengan demikian, total rata-rata persentase pencapaian target layanan LPDP berdasarkan tiga capaian tersebut menjadi sebesar 121,5%.

Persentase Penerima Layanan Berdasarkan Prioritas Program Beasiswa dan Riset

Untuk meningkatkan persentase penerima layanan berdasarkan prioritas program beasiswa dan riset, LPDP telah melakukan beberapa *action plan* pada tahun 2015. Beberapa diantaranya adalah melaksanakan sosialisasi bidang keilmuan yang baru dibuka pada tahun 2015 untuk beasiswa kelautan, perikanan, dan pendidikan dengan optimal, melaksanakan paparan *batch I* tahun 2015, dan melaksanakan visitasi *batch I* tahun 2015. Persentase penerima layanan berdasarkan prioritas program beasiswa dan riset pada tahun 2015 mencapai 88,7%, menunjukkan bahwa penerima layanan berdasarkan prioritas program beasiswa dan riset memiliki persentase yang cukup baik.

a. Persentase Pemenuhan SLA Penyelesaian Dokumen

Penyelesaian Dokumen adalah pemenuhan dan ketepatan waktu penyelesaian SLA sesuai dengan SOP, yaitu:

- *Letter of Guarantee*, waktu penyelesaian dua hari kerja (DDKP),
- *Sponsorship Letter*, waktu penyelesaian dua hari kerja (DDKP),
- Perpindahan Universitas, waktu penyelesaian lima hari kerja (DDKP), dan
- Kontrak, waktu penyelesaian tujuh hari kerja (DDKP).

Persentase pemenuhan SLA tahun 2015 adalah sebesar 111,4 %, menunjukkan bahwa proses SLA sesuai SOP telah berjalan dengan baik.

The Percentage of Management Service Target Achievement of National Education Development Fund

The target of LPDP scholarship awardee in 2015 was set by 3.100 people with the actual number of 4.565 people. This achievement had lead LPDP to accomplish the performance achievement index for the total of LPDP scholarship awardees in 2015 by 147,3%. For Non-Tax Revenue (PNBP) from investment, the target in 2015 was set by Rp1.301.675.000.000 with the actual amount of Rp1.525.723.419.136. The total of actual Non-Tax Revenue exceeded the target with the performance achievement index of 117,2%. From the aspect of research aid fund awardees, in 2015 the set target was 25 proposals with the actual number of 25 proposals (100%). Thus, the total percentage average of LPDP service target achievement based on those three achievements was 121,5%.

Percentage of Service Awardees Based on Research and Scholarship Program Priority

To increase the percentage of service awardee based on the research and scholarship program priority, LPDP had conducted several action plans in 2015. A number of the action plans were dissemination of scholarship for such new disciplines offered in 2015 as marine, fishery, and education; explanation of batch I in 2015; visitation of batch I in 2015. The percentage of service awardees based on the research and scholarship program priority in 2015 reached 88,7%. This evidenced that the service awardees based on the research and scholarship program priority had good percentage.

a. Fulfillment Percentage of Document Completion SLA

The Fulfillment Percentage of Document Completion Service Level Agreement (SLA) is the fulfillment and the time accuracy of SLA Completion in accordance with SOP, namely:

- *Letter of Guarantee*, two work days completion time (DDKP),
- *Sponsorship Letter*, two work days completion time (DDKP)
- *University Transfer*, five work days completion time (DDKP), and
- *Contract*, seven work days completion time (DDKP)

The fulfillment percentage of SLA in 2015 was 111,4%, showing that the SLA process had been conducted well and complied with the SOP.

b. Tingkat Akurasi Realisasi Penerima Beasiswa dan Pendanaan Riset

Tingkat Akurasi Realisasi Penerima Beasiswa dan Pendanaan Riset adalah IKU yang memastikan bahwa alumni dan hasil riset dapat dioptimalkan dengan baik. Untuk pendanaan riset, dari target 51 HKI untuk riset yang didanai pada periode 2 Januari-31 Maret 2015, telah didaftarkan tujuh belas HKI. Tujuh belas HKI ini terdiri atas 15 Paten, 1 Merek Dagang, dan 1 Hak Cipta. Pada tahun 2015 tingkat akurasi realisasi penerima beasiswa dan pendanaan riset mencapai 104,2%, menunjukkan bahwa realisasi penerima beasiswa dan pendanaan riset memiliki akurasi yang sangat baik.

c. Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi *Talent*

Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi *Talent* adalah perbandingan seluruh alumni LPDP yang lulus pada tahun berjalan dan yang lulus asesmen serta memenuhi kualifikasi *talent*. Pada tahun 2015 persentase alumni yang memenuhi kualifikasi *talent* mencapai 17,3%, lebih tinggi 7,3% dari target yang telah ditetapkan.

d. Persentase Penerima Beasiswa yang Mencapai Standar Evaluasi

IKU Persentase Penerima Beasiswa yang Mencapai Standar Evaluasi adalah perbandingan antara realisasi *awardee* yang mencapai standar evaluasi dengan total *awardee* yang dievaluasi. Pelaksanaan monitoring evaluasi secara online dilakukan tiga bulan sekali ketika penerima BPI mengajukan dana biaya hidup. Monitoring evaluasi akademik dilakukan enam bulan sekali (tiap semester). Pada tahun 2015 IKU Persentase Penerima Beasiswa yang Mencapai Standar Evaluasi mencapai 83,9%.

e. Tingkat Kesesuaian Luaran Riset Terhadap Standar Evaluasi

IKU Persentase Keluaran Riset yang Mencapai Standar Evaluasi adalah perbandingan antara realisasi keluaran riset yang mencapai standar evaluasi dengan total riset yang dievaluasi. Luaran riset adalah salah satu komponen utama kegiatan riset yang harus memenuhi standar evaluasi yang ditetapkan oleh LPDP. Standar evaluasi yang disyaratkan oleh LPDP dalam pelaksanaan kegiatan riset adalah akumulasi setiap komponen penilaian yang terdiri atas ketersediaan laporan aktivitas/ laporan bulanan, kesesuaian substansi riset, kesesuaian lokasi riset (mitra), keterlibatan mitra dalam proses riset, dan keterlibatan anggota riset. IKU tingkat kesesuaian luaran riset terhadap Standar Evaluasi adalah jumlah judul riset yang mencapai nilai ambang batas (*passing grade*) senilai 300 terhadap jumlah total judul riset yang dievaluasi. Saat ini terdapat enam dari tujuh judul riset yang dievaluasi yang mencapai nilai ambang batas (*passing grade*) 300, sehingga dicapai persentase 85,7%.

b. Realization Accuracy Level of Research Funding and Scholarship Awardee

The Realization Accuracy Level of Research Funding and Scholarship Awardee is KPI ensuring that the alumni and research outcome can be optimized well. For the research funding, 17 Intellectual Property Rights (IPR) out of 51 targeted IPR for funded research in January 21 to March 31, 2015, had been registered. These 17 registered HKI consist of 15 Patent, 1 Brand, and 1 Copyright. In 2015, the realization accuracy level of research funding and scholarship awardee reached at 104,2%. It showed that the realization of research funding and scholarship awardee had very good accuracy.

c. Percentage of Alumni Fulfilling Talent Qualification

The Percentage of Alumni Fulfilling Talent Qualification is the comparison of all LPDP's alumni graduating in the current year, passing assessment, and fulfilling talent qualification. In 2015, the percentage of alumni fulfilling talent qualification was 17,3%. This percentage was 7,3% higher than the set target.

d. Percentage of Scholarship Awardee Achieving Evaluation Standard

The KPI Percentage of Scholarship Awardee Achieving Evaluation Standard is the comparison between the realization of awardee achieving evaluation standard and the total evaluated awardee. The online evaluation monitoring is conducted once in every three months when the BPI awardee proposes living allowance. The academic evaluation monitoring is conducted once in every six months (every semester). In 2015, the KPI Percentage of Scholarship Awardee Achieving Evaluation Standard reached at 83,9%.

e. Suitability Level of Research Outcome to Evaluation Standard

The KPI Percentage of Research Outcome Achieving Evaluation Standard is the comparison between the realization of research outcome achieving evaluation standard and the total evaluated research. The research outcome is one main component of research activities that must fulfill the evaluation standard set by LPDP. The evaluation standard required by LPDP in the implementation of research activities is the accumulation of assessment component consisting of the availability of activity report/ monthly report, the suitability of research substance, the suitability of research location (partners), the partners' involvement in research process, and the involvement of research members. The KPI suitability level of research outcome to the Evaluation Standard is the total research title achieving passing grade of 300 to the total evaluated researches' titles. 6(six) out of 7 (seven) evaluated researches' titles accomplished the passing grade of 300; therefore the achieved percentage was 85,7%.

f. Persentase Pengembangan Kompetensi Pejabat

Pengembangan kompetensi dilakukan terhadap pegawai eselon III dan IV di lingkungan Sekretariat Jenderal yang belum memenuhi standar kompetensi jabatannya berdasarkan hasil analisa gap kompetensi.

g. Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi Standar Profesi Jabatan

IKU Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi Standar Profesi Jabatan adalah perbandingan antara Pegawai yang memenuhi standar profesi jabatan dengan target Pegawai LPDP yang memenuhi standar profesi jabatan, dengan capaian 84,3% pada tahun 2015.

h. Indeks Kesehatan Organisasi

Indeks Kesehatan Organisasi atau Organization Health Index (OHI) adalah indeks yang mengukur efektivitas operasional organisasi yang memberikan umpan balik bagi perbaikan organisasi. Elemen yang diukur pada indeks ini adalah tujuan, akuntabilitas, koordinasi & kendali, orientasi, eksternal, kepemimpinan, inovasi & pembelajaran, kemampuan, motivasi, budaya, dan iklim. Survei ini akan dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal (Biro Organta). Dengan menggunakan indeks skala 0-100, pada tahun 2015 IKO yang diperoleh sebesar 77 dengan target sebesar 65.

i. Persentase Sertifikasi ISO 9001 tentang Manajemen Mutu (Layanan Beasiswa)

Guna terus meningkatkan kualitas layanan LPDP, LPDP bertekad mencapai standar ISO 9001 tentang Manajemen Mutu pada layanan beasiswa. Tahapan dan penilaian sertifikasi ISO 9001 adalah sebagai berikut:

- Pembentukan Tim Manajemen Mutu dan *Kick Off Meeting*: 25%
- Mengkaji proses bisnis dan menyusun SLA layanan: 25%
- Pelaksanaan Audit Sertifikasi: 25%
- Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 tentang Manajemen Mutu: 25%

Tahun 2015 LPDP berhasil mencapai 100% untuk sertifikasi ISO 9001 tentang manajemen mutu. Hal ini menunjukkan prestasi yang sangat baik dalam hal manajemen mutu.

f. Percentage of Officials Competency Development

The Competency development is performed for the employees in the level of echelon III and IV at the department of General Secretariat who have not yet fulfilled their official competency standard based on the analysis result of competency gap.

g. Percentage of LPDP's employees Fulfilling Standard of Professional Position

The KPI Percentage of LPDP's Employees Fulfilling Standard of Professional Position is the comparison between the Employees fulfilling the standard of professional position and target of Employees fulfilling standard of professional position, with the achievement of 84,3% in 2015.

h. Organizational Health Index

The Organization Health Index (OHI) is an index measuring the effectiveness of organization operational providing feedback for the organization improvement. The measured elements in this index are objective, accountability, coordination and control, orientation, external, leadership, innovation and learning, capability, motivation, culture, and climate. This survey will be coordinated by the General Secretariat (Biro Organta). Using scale index of 0-100, in 2015, the obtained OHI was 77 with the target of 65.

i. Percentage of ISO 9001 Certification on Quality Management (Scholarship Service)

To continuously improve the service quality of LPDP, LPDP aims to accomplish ISO 9001 standard on the Quality Management of scholarship service. The stage and assessment of ISO 9001 certification are as follows:

- *Formation of Quality Management Team and Kick Off Meeting: 25%*
- *Review the business process and establish service SLA: 25%*
- *Implementation of Certification Audit: 25%*
- *Accomplish ISO 9001 certification of Quality Management: 25%*

In 2015, LPDP succeeded to achieve score of 100% for ISO 9001 certification of quality management. This showed a very good accomplishment in the quality management.

j. Tingkat Implementasi Sistem yang Terintegrasi

Adapun tahapan pada termin pertama yang akan dieksekusi pada tahun ini adalah sebagai berikut:

- Review proses bisnis aplikasi (20%)
- Kesepakatan kerja sama dengan pihak luar (30%)
- Integrasi sistem/aplikasi tahap pertama (30%)
- Implementasi sistem terintegrasi (30%)

Pada tahun 2015 presentase implementasi yang diperoleh sangat baik, yaitu mencapai 100%.

k. Persentase Pengembangan e-Corporate Services

Sejak bulan Januari 2015 telah disusun dokumen analisa proses bisnis aplikasi layanan. Presentase yang dicapai mencapai 100%, menunjukkan perkembangan yang sudah sangat baik.

j. Level of Integrated System Implementation

Stages of the first term that will be executed in this year are as follows:

- *Review of application business process (20%)*
- *Cooperation agreement with external party (30%)*
- *System Integration/ first stage application (30%)*
- *Implementation of integrated system (30%)*

In 2015, the percentage of obtained implementation was excellent, achieving 100%.

k. Percentage of E-Corporate Service Development

Since January 2015, the document of service application business process analysis had been drafted. The achieved percentage was 100%; showing a very good development.

Highlight Laporan Keuangan *Financial Report Highlights*

LPDP adalah Satuan Kerja Pemerintah Pusat yang menyelenggarakan Pola Keuangan Badan Layanan Umum. LPDP memiliki wewenang untuk memakai secara langsung pendapatan yang diperoleh untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2018 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, BLU LPDP menyusun Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam rangka integrasi Laporan Keuangan Kementerian Keuangan. Laporan Keuangan LPDP disusun melalui sistem akuntansi LPDP yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 562/KMK.01/2014 tentang Sistem Akuntansi BLU LPDP.

LPDP is Work Unit of Central Government administering Financial Pattern of Public Service Agency. LPDP has authority to directly use the obtained revenue to finance either daily operational expenditure or service distribution. In accordance with the Regulation of Minister of Finance Number 76/PMK.05/2018 on the Accounting Guideline and PSA Financial Reporting, PSA LPDP drafts the Financial Statement as a financial accountability using the standard of Financial Accounting and drafting Financial Statement according to the Government Accounting Standard in order to integrate the Financial Statement of The Ministry of Finance. The Financial Statement of LPDP is made through the accounting system of LPDP that has been established through the Decree of Minister of Finance Number: 562/KMK.01/2014 on the Accounting System of PSA LPDP.

Jumlah aset yang dikelola LPDP pada Tahun 2015 sebesar Rp18.453.670.882.692. Terdapat kenaikan sebesar Rp386.746.652.494 atau 2,1 % dari nilai aset tahun 2014.

The total asset managed by LPDP in 2015 was Rp18.453.670.882.692. There was increase of Rp386.746.652.494 or 2,1% from the asset value in 2014.

*Laporan Posisi Keuangan Untuk Periode
Yang Berakhir 31 Desember 2015*

*Financial Position Statement For Period
Ending in December 31, 2015*

Uraian Description	2014		2015	
	Aset Lancar		Current Assets	
Setara Kas <i>Cash and Equivalents</i>			383.742.215	5.774.433.802
Piutang Usaha <i>Receivables</i>			41.079.466.940	10.985.331.507
Persediaan <i>Inventory</i>			124.568.000	346.326.130
Beban Layanan Dibayar Dimuka <i>Prepaid Service Expenses</i>			188.191.738.191	393.474.206.686
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>			2.058.250.000.000	2.121.901.300.050
Efek-efek <i>Securities</i>			155.463.000.000	197.176.350.000
Total Aset Lancar <i>Total of Current Assets</i>			2.443.492.515.346	2.729.657.948.175
	Aset Tidak Lancar	 	Long-Term Assets	
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Asset - Net</i>			102.739.726	3.984.234.468
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Asset</i>			270.389.171	951.196.887
Aset Lain-lain <i>Other Asset</i>			9.084.608.758	15.719.077.503.162
Total Aset Tidak Lancar <i>Total of Long-Term Asset</i>			9.457.737.655	15.724.012.934.517
Jumlah Aset <i>Total of Assets</i>			18.066.924.230.198	18.453.670.882.692
	Liabilitas Jangka Pendek	 	Short-Term Liability	
Pendapatan Diterima Dimuka <i>Unearned Revenue</i>			4.634.241.859	0
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Liability of Employee Benefit</i>			1.097.472.993	522.341.189
Akrual <i>Accruals</i>			15.617.700.000.000	47.362.599.254
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total of Short-Term Liability</i>			15.623.431.714	47.884.940.443
	Liabilitas - Aset Netto	 	Liability - Net Assets	
Tidak Terikat <i>Unbound</i>			2.439.766.492.543	2.788.085.942.249
Terikat <i>Bound</i>			15.617.700.000.000	15.617.700.000.000
Jumlah Aset Neto <i>Total of Net Assets</i>			18.057.466.492.543	18.405.785.942.249
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto <i>Total of Liability and Net Assets</i>			18.066.924.230.198	18.453.670.882.692

Peristiwa Penting *Highlight Event*

Beberapa peristiwa penting yang diadakan LPDP pada tahun 2015 antara lain adalah Pameran Pendidikan Edfair dan kegiatan yang berhubungan dengan beasiswa LPDP; antara lain sosialisasi beasiswa, seleksi wawancara beasiswa, dan proses seleksi beasiswa.

Several important events held by LPDP in 2015 were Edfair education exhibition and activities related to LPDP scholarship; including scholarship dissemination, scholarship selection interview, and the scholarship selection process.



Kegiatan pameran pendidikan Edfair LPDP di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan.

LPDP Edfair education exhibition in Dhanapala Building, the Ministry of Finance.



Kegiatan Sosialisasi Beasiswa LPDP di salah satu kampus dalam negeri

LPDP Scholarship Dissemination in one of the state universities.



Seleksi wawancara beasiswa LPDP

LPDP scholarship interview selection



Proses seleksi beasiswa LPDP

LPDP scholarship selection process



Penandatanganan nota kesepahaman antara LPDP dan mitra

Memorandum of Understanding Ceremony between LPDP and partner

Penghargaan dan Sertifikat *Awards and Certificates*

Penghargaan

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mendapatkan rekor MURI sebagai pemberi beasiswa terbanyak untuk S2 dan S3 luar negeri di Indonesia periode 2013-2014. Sepanjang berdirinya, LPDP telah memberikan beasiswa kepada 4.580 orang.

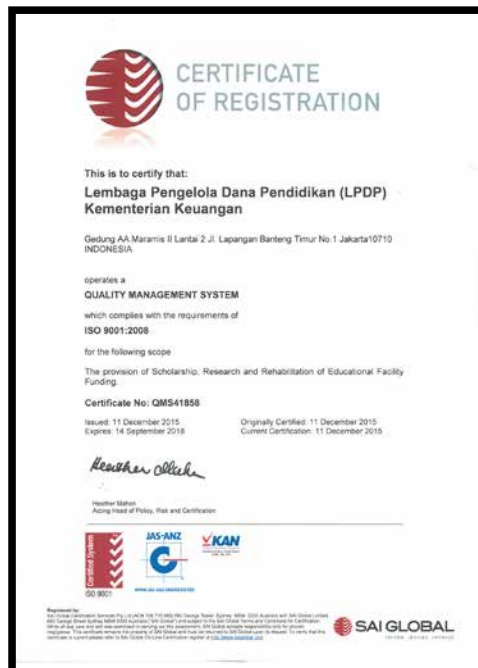
Awards

The Indonesian Museum of Records (MURI) gives certificate to Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) of the Ministry of Finance (Kemenkeu) as the scholarship provider of most overseas master and doctoral degrees of 2013 and 2014 in Indonesia. Since its establishment, LPDP has provided scholarship to 4.580 people.



Sertifikat

Certificate







TOTALITAS DALAM MENDORONG

INOVASI TAK HENTI

TOTALITY IN ENCOURAGING

NEVERENDING INNOVATION

ANALISIS KINERJA

PERFORMANCE ANALYSIS

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) diarahkan untuk menjadi lembaga yang secara berkelanjutan mempersiapkan pemimpin bagi Indonesia sekarang dan masa depan baik di sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dewan Penyantun Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memberikan persetujuan kepada LPDP untuk melaksanakan operasionalisasi pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

Layanan yang diberikan LPDP dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dana (investasi) yaitu pengelolaan DPPN dalam bentuk penempatan pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*).
2. Penyaluran dana yaitu penggunaan hasil pengembangan DPPN (investasi) untuk kegiatan pendidikan berupa:

a. Beasiswa

Beasiswa diperuntukkan kepada warga negara Indonesia yang berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister dan doktoral (S2/S3) di dalam maupun di luar negeri (termasuk penyelesaian tesis dan disertasi) serta berprestasi akademis di jenjang pendidikan sebelumnya. Disamping itu, beasiswa diperuntukkan bagi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan komitmen untuk berkontribusi kepada Bangsa dan Negara.

b. Bantuan Dana Riset dan Penghargaan Hasil Karya Riset

Bantuan dana riset diperuntukkan kepada kelompok periset yang berminat dan memiliki kompetensi untuk melakukan riset inovatif-produktif dengan fokus pangan, energi, tata kelola, dan pembangunan ekonomi ramah lingkungan (*eco-growth*). Sementara itu, penghargaan hasil karya riset diperuntukkan kepada periset yang memiliki hasil karya riset yang telah diaplikasikan serta terbukti memberi nilai tambah.

Indonesia Endowment Fund For Education (LPDP) has objective to become institution that sustainably not only prepares current and future leaders for Indonesia in public governmental, private and public sectors but also supports long-term development. The Board of Trustees of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) gives approval to LPDP to perform the management operationalization of National Education Development Fund through a number of policies.

The services provided by LPDP in order to actualize its vision and mission are as following:

1. *Investment is the management of DPPN in form of varied instruments to accomplish expected return.*
2. *Fund distribution is the use of development outcome (investment) of DPPN for educational activities such as:*

a. Scholarship

The scholarship is offered to Indonesian citizens who not only wish to pursue their master and doctoral programs (including the completion of thesis and dissertation) in Indonesia or overseas but also have academic achievement in the prior education level. In addition, the scholarship is offered to those who have leadership qualities and commitment to contribute to Indonesia.

b. Research Aid Fund and Research Outcome Award

The Research aid fund is offered to the group of researchers who have interest and competence to perform productive-innovative research with the focus on food, energy, governance, and eco-growth. Meanwhile, the awards of research outcome are given to the researchers whose research outcomes have been applied and proved to provide added value.

c. Pembentukan Dana Cadangan Pendidikan untuk Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan yang Rusak Akibat Bencana

Dana Cadangan Pendidikan dibentuk sebagai *last resort* dalam rangka mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan yang diberikan hanya jika diperlukan atas dasar penugasan Dewan Penyantun.

c. The Establishment of Education Reserve Fund for the Renovation of Education Facilities Damaged by Natural Disasters

The Education Reserve Fund is established as the *last resort* in supporting the renovation of education facilities damaged by natural disasters through the management of Education Reserve Fund given if only needed. Its distribution is on the basis of the instruction of the Board of Trustees.

Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional *Management of National Education Development Fund*

Kebijakan Pengelolaan DPPN

Berdasarkan arahan Dewan Penyantun, pengelolaan dana LPDP dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan berikut:

- a. Pengelolaan dana/investasi ditempatkan pada portofolio investasi yang berisiko rendah dan mempertimbangkan likuiditas, dengan melakukan:
 - i. Diversifikasi portofolio pada deposito dan obligasi yang diterbitkan Pemerintah RI;
 - ii. Penempatan deposito pada bank pemerintah dan bank umum lainnya yang memiliki tingkat komposit kesehatan bank yang sehat;
 - iii. Pembelian SUN pada pasar perdana (termasuk *private placement*) dan/atau pasar sekunder.
- b. Pengelolaan dana/investasi dapat ditempatkan pada instrumen investasi dengan jangka waktu pendek (s.d. 1 tahun) dan/atau panjang (lebih dari 1 tahun);
- c. Imbal hasil tahunan yang diharapkan agar lebih tinggi dari tingkat inflasi tahunan dan berpedoman pada target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran.

Management Policies of DPPN

Based on the instruction of the Board of Trustees, the fund management of LPDP is conducted by complying with these policies:

- a. The fund/investment management is placed in low risk investment portfolio and considers liquidity, by conducting:
 - i. Portfolio diversification into deposit and bond issued by the Government of Republic of Indonesia;
 - ii. Deposit investment in the government banks and other conventional banks with good bank health composite rate.
 - iii. SUN purchase in primary market (including *private placement*) and/or secondary market.
- b. The fund/investment management can be placed into two types of instruments: short-term investment (less than or up to 1 year) and long-term investment (more than 1 year)
- c. The annual return is expected to be higher than the annual inflation rate and in accordance with the set target in the Business Plan and Budget.

Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

Dengan ditetapkannya Undang Undang Nomor 2 Tahun 2010, Pemerintah bersama-sama dengan DPR menyepakati alokasi dana pendidikan melalui Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) sebesar Rp1.000.000.000.000. Alokasi ini merupakan bagian dari alokasi anggaran pendidikan Tahun 2010. Tahun berikutnya, dalam APBN Tahun 2011 ditetapkan kembali penambahan DPPN sebesar Rp2.617.000.000.000 dengan pengalokasian sebesar Rp7.000.000.000.000 pada tahun 2012. Tahun 2013 dialokasikan kembali dana DPPN sebesar Rp5.000.000.000.000. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2015, LPDP tidak mendapatkan alokasi danaan DPPN, sehingga total DPPN hingga tahun 2016 berjumlah Rp15.617.700.000.000.

National Education Development Fund (DPPN)

Upon the establishment of the Law Number 2/2010, the Government along with the House of Representatives agrees to allocate educational fund through the National Education Development Fund (DPPN) in the amount of Rp1.000.000.000.000. This allocation was part of educational budget allocation in 2010. In the following year, in the State Budget of 2011, the additional sum of fund allocated for DPPD in the amount of Rp2.617.000.000.000 was re-established with the allocation in the amount of Rp7.000.000.000.000 in 2012. Meanwhile, in 2013, the re-allocation of DPPN fund was in the amount of Rp5.000.000.000.000. In 2014 and 2015, LPDP did not obtain any allocation of DPPN; therefore total DPPN until 2015 was Rp15.617.700.000.000.

Alokasi Dana Pengembangan Pendidikan Nasional Tahun 2010-2015 (dalam Rp)

Allocation of National Education Development Fund from 2010 to 2015 (in Rp)

Tahun Year	Realisasi Pagu APBN / APBN-P The Realization of State Budget Ceiling
2010	1.000.000.000.000
2011	2.617.700.000.000
2012	7.000.000.000.000
2013	5.000.000.000.000
2014	0
2015	0
Total	15.617.700.000.000

Pengelolaan Dana DPPN dilaksanakan oleh LPDP melalui Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara BA 999.03 (Pengelolaan Investasi Pemerintah) sedangkan pengelolaan PNBPN dari investasi DPPN dan reinvestasinya dikelola melalui Bagian Anggaran 015 (Kementerian Keuangan).

The fund management of DPPN is conducted by LPDP through the Department of State General Treasurer Budget BA 999.03 (Government Investment Management). Meanwhile, the management of PNBPN from DPPN investment and its reinvestment are managed through the Budget Department 015 (the Ministry of Finance).

Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari DPPN yang dihasilkan LPDP per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.500.327.756.606 atau mencapai 98,3% dari keseluruhan pendapatan negara dan hibah yang ditetapkan sebesar Rp1.525.723.419.136. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Lembaga Pengelola Dana Pendidikan merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Non-Tax Revenue

The Realization of Non-Tax Revenue from DPPN obtained by LPDP per December 31, 2015 was in the amount of Rp1.500.327.756.606 or reached at 98,3% from the total of state revenue and grant allocated in the amount of Rp1.525.723.419.136. The total State Revenue and Grant of Indonesia Endowment Fund For Education (LPDP) is the Non-Tax Revenue (PNBP).

Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rp)

Revenue Estimation and Realization of PNBP (in Rp)

Uraian Description	Estimasi Estimation	Realisasi Realization	%
Pendapatan Deposito <i>Income Deposit</i>	1.301.675.000.000	1.500.327.756.606	115,2%
Pendapatan Giro <i>Giro Income</i>	0	449.354.598	0
Pendapatan Obligasi <i>Revenue Bond</i>	0	18.743.750.000	0
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	0	6.202.557.931	0
Jumlah <i>Total</i>	1.301.675.000.000	1.525.723.419.136	117,2 %

Realisasi Pendapatan pada TA 2015 dibagi berdasarkan jenis pendapatan yang berasal dari bank konvensional dan bank syariah dapat dirinci sebagai berikut:

The realization of management revenue of DPPN in 2015 was categorized based on types of revenue from the conventional bank and shariah bank, with such following details:

Realisasi Pendapatan DPPN berdasarkan Jenis Pendapatan

Realization of DPPN Revenue Based on Types of Revenues

Uraian Description	Realisasi Realization	%
Konvensional <i>Conventional</i>	1.352.400.770.624	88,6%
Syariah <i>Shariah</i>	173.322.648.513	11,4%
Jumlah <i>Total</i>	1.525.723.419.136	100,0%

Realisasi Pendapatan pada TA 2015 menurun sebesar Rp146.445.689.920 atau sebesar 8,8% dibandingkan periode TA 2014.

The Realization of Revenue in 2015 decreased by Rp146.445.689.920 or 8,8% compared to the total Non-Tax Revenue in 2014.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan TA 2015

Realization Comparison of PNBP in 2015 and 2014

Uraian <i>Description</i>	2014	2015	Kenalkan (Penurunan) (dalam Rp) <i>Increase (Decrease) (in Rp)</i>	Kenaikan (Penurunan) (dalam %) <i>Increase (Decrease) (in %)</i>
Pendapatan Deposito <i>Income Deposit</i>	1.591.589.424.955	1.500.327.756.606	(91.261.668.349)	(5,7%)
Pendapatan Giro <i>Giro Income</i>	521.741.958	449.354.598	(72.387.360)	(13,9%)
Pendapatan Obligasi <i>Revenue Bond</i>	79.628.000.000	18.743.750.000	(60.884.250.000)	(76,5%)
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	429.942.144	6.202.557.931	5.772.615.787	1.342,7%
Jumlah <i>Total</i>	1.672.169.109.057	1.525.723.419.136	(146.445.689.922)	(8,8%)

Pendanaan Beasiswa *Scholarship Funding*

Pendaftar Beasiswa

Sepanjang tahun 2015, jumlah pendaftar beasiswa melalui laman <http://www.basiswa.lpd.kemenkeu.go.id> adalah sebanyak 38.790 orang. Akumulasi jumlah pendaftar hingga tahun 2015 adalah sebanyak 100.550 orang. Pendaftar beasiswa LPDP selama tahun 2015 terbanyak berdasarkan program beasiswa adalah pada Program Magister Dalam Negeri sebanyak 38,5%.

LPDP membagi bidang keilmuan menjadi tiga prioritas. Prioritas pertama mencakup teknik, sains, pertanian, dan kedokteran atau kesehatan. Prioritas kedua meliputi akuntansi atau keuangan, hukum, pendidikan, dan agama. Sedangkan prioritas ketiga terdiri dari ekonomi, sosial, budaya, seni, atau bahasa. Berdasarkan bidang keilmuan, pendaftar terbanyak adalah pada bidang keilmuan teknik sebanyak 16,8%.

Scholarship Applicants

During 2015, the number of scholarship applicants through the website of <http://www.basiswa.lpd.kemenkeu.go.id> was 38.790 people. The accumulation number of applicants until 2015 was 100.550. In 2015, the LPDP scholarship program mostly chosen by the applicants was National Master Program at the universities in Indonesia, of which percentage was 38,5%.

LPDP divides disciplines into three priorities. The first priority subsumes the disciplines of engineering, science, agriculture, and medicine or health. The second priority is the discipline of accounting, legal, education, and religion. Meanwhile, the third priority is the disciplines of economy, social, culture, art, or language. Based on the disciplines, most of applicants chose the discipline of engineering, of which percentage was 16,8%.

Bidang Keilmuan <i>Disciplines</i>	%
Teknik <i>Engineering</i>	16,8
Pendidikan <i>Education</i>	11,8
Ekonomi <i>Economy</i>	11,3
Sains <i>Science</i>	10,6
Sosial <i>Social</i>	9,7
Bidang Lain <i>Other Disciplines</i>	7,1
Kedokteran dan Kesehatan <i>Medicine and Health</i>	6,7
Budaya, Seni dan Bahasa <i>Culture, Art, and Language</i>	6,6
Hukum <i>Legal</i>	5,0
Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	4,3
Pertanian <i>Agriculture</i>	3,5
Agama <i>Religion</i>	2,9
Spesialis Kedokteran <i>Medical Specialties</i>	2,0
Kelautan dan Perikanan <i>Marine and Fishery</i>	0,8
Sosial Keagamaan <i>Social Religion</i>	0,6
Kedokteran <i>Medicine</i>	0,2
Total	100,0

Pendaftar Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Bidang Keilmuan

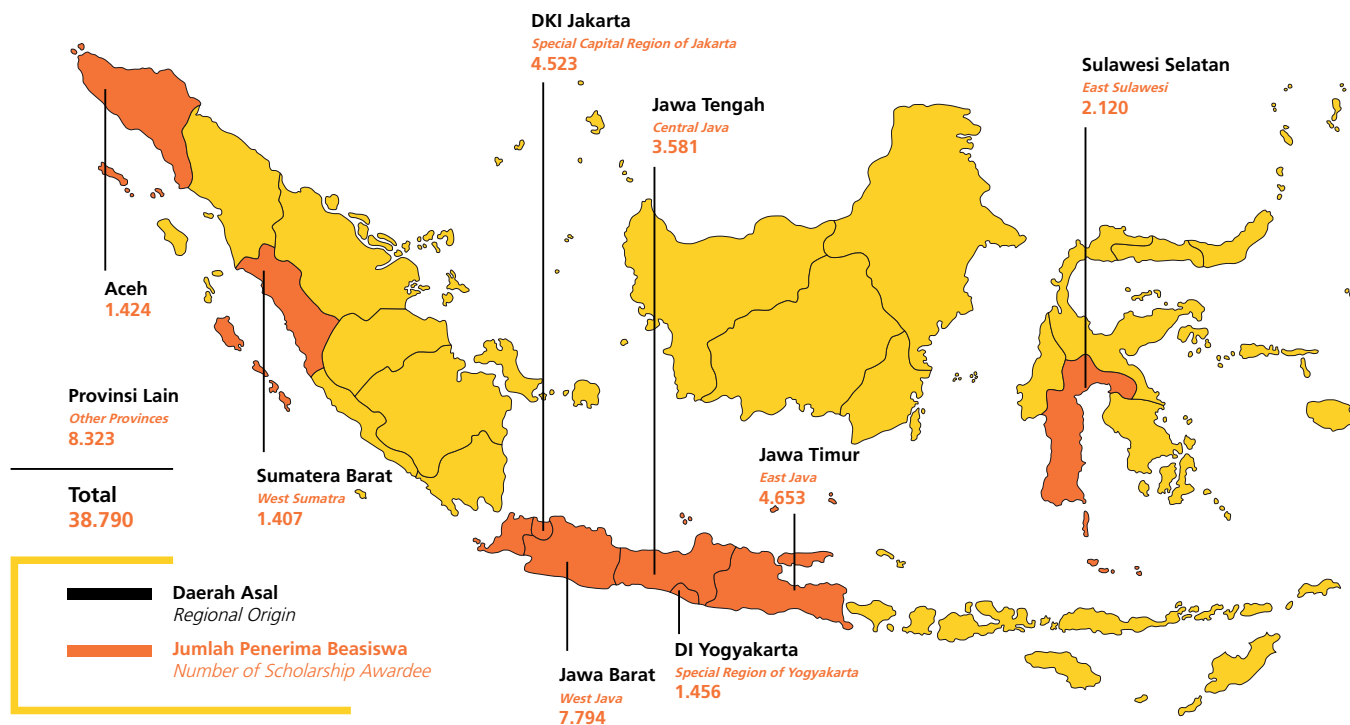
The Applicants of LPDP Scholarships in 2015 Based on the Disciplines

Jumlah Pendaftar Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Daerah Asal

The Number of of LPDP Scholarship Applicants in 2015 Based on Regional Origin

Berdasarkan daerah asal, calon penerima beasiswa LPDP tahun 2015 terbanyak berasal dari provinsi Jawa Barat, yaitu sebanyak 7.794 orang atau 20,1%.

Based on the regional origin, most of awardee candidates of LPDP scholarship in 2015 came from West Java Province; their number were 7.794 people or 20,1%



Berdasarkan universitas tujuan, universitas dalam negeri yang paling banyak dipilih oleh pendaftar beasiswa adalah Universitas Gadjah Mada, yaitu sebesar 11,1% dari keseluruhan pendaftar. Universitas luar negeri yang paling diminati adalah University of Melbourne, yaitu sebesar 1,3%.

Based on the university preference, the universities in Indonesia that mostly were chosen by the scholarship applicants was Gadjah Mada University, of which percentage was 11,1% from the total applicants. Meanwhile, the most favorite overseas university was the University of Melbourne, of which percentage was 1,3%.

Sepuluh Universitas Favorit yang Dipilih Pendaftar Beasiswa LPDP

Ten Favorite Universities Chosen by the Applicants of LPDP Scholarship

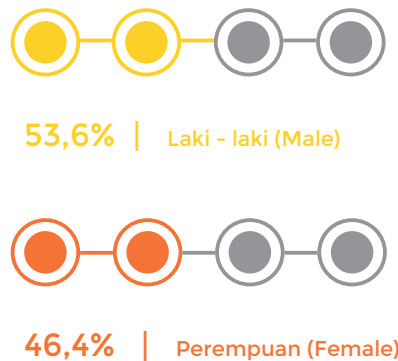
No	Universitas Tujuan <i>Destination University</i>
1.	Universitas Gadjah Mada <i>Gadjah Mada University</i>
2.	Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>
3.	Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Institute of Technology</i>
4.	Universitas Pendidikan Indonesia <i>Indonesia University of Education</i>
5.	Institut Pertanian Bogor <i>Bogor Agricultural University</i>
6.	Universitas Padjadjaran <i>Padjajaran University</i>
7.	Universitas Negeri Yogyakarta <i>Yogyakarta State University</i>
8.	Universitas Brawijaya <i>Brawijaya University</i>
9.	Universitas Airlangga <i>Airlangga University</i>
10.	Universitas Negeri Jakarta <i>State University of Jakarta</i>

Berdasarkan jenis kelamin, pendaftar beasiswa terdiri dari 53,6% laki-laki dan 46,4% perempuan.

Based on gender, the scholarship applicants consist of male by 53,6% and female by 46,4%

Diagram Pendaftar Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram of LPDP Applicants in 2015 Based on Gender



Penerima Beasiswa

Pada tahun 2015, jumlah pendaftar beasiswa yang lolos seleksi sebanyak 4.565 orang (51,0% lebih tinggi daripada tahun 2014). Dibandingkan dengan tahun 2014, penerima beasiswa pada Program Magister naik secara signifikan (53,4%). Sedangkan di tahun 2015, penerima pada Program Disertasi menurun dari tahun sebelumnya.

Scholarship Awardee

In 2015, the number of scholarship applicants passing the selection was 4.565 people or 51,0% higher than the numbers of scholarship applicants passing the selection in 2014. Compared to the numbers of scholarship awardees of Master program in 2014, the scholarship awardees of Master Program in 2015 increased significantly by 53,4%. Meanwhile, in 2015 the scholarship awardees of Dissertation Program decreased compared to the prior year.

Jumlah Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Program

*The Number of LPDP Scholarship
Awardees in 2015 Based on Program*

Program	2014	2015	Kenaikan (Penurunan) Rp Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)
Magister <i>Master</i>	2.343	3.594	1.251	53,4%
Doktoral <i>Doctoral</i>	369	598	229	62,0%
Dokter Spesialis <i>Medical Specialties</i>	37	138	101	273,0%
Tesis <i>Thesis</i>	184	179	(5)	2,7%
Disertasi <i>Dissertation</i>	92	56	(36)	(39,1%)
Total	3.025	4.565	1.540	51,0%

Dari jumlah penerima beasiswa tersebut, program beasiswa yang paling diminati adalah magister luar negeri, yaitu sebesar 2.284 orang, diikuti oleh adalah magister dalam negeri sebesar 1.310 orang.

From the numbers of mentioned scholarship awardees, the most favorite scholarship program was overseas master programs that were chosen by 2.284 people. The second option was national master programs in universities in Indonesia, chosen by 1.301 people.

Program Beasiswa Tahun 2015 yang Paling Diminati

*The Number of LPDP
Scholarship Awardees in 2015
Based on the Disciplines*

Program	Dalam Negeri <i>National</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Total
Magister <i>Master</i>	1.310	2.284	3.594
Doktoral <i>Doctoral</i>	116	482	598
Dokter Spesialis <i>Medical Specialties</i>	138	0	138
Tesis <i>Thesis</i>	173	6	179
Disertasi <i>Dissertation</i>	39	17	56
Total	1.776	2.789	4.565

Penerima beasiswa LPDP selama tahun 2015 terbanyak berdasarkan bidang keilmuan adalah pada bidang keilmuan teknik sebanyak 998 orang (21,8%) diikuti oleh bidang keilmuan sains sebanyak 779 orang. Bidang keilmuan yang paling sedikit peminatnya adalah kelautan dan perikanan.

Based on the disciplines, most of LPDP's scholarship awardees during 2015 chose the discipline of engineering by 998 people (21,8%), followed by the discipline of science by 779 people. The least preferred discipline was marine and fishery.

Jumlah Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Bidang Keilmuan

The Number of LPDP Scholarship Awardees in 2015 Based on the Disciplines

Bidang Keilmuan <i>Discipline</i>	Jumlah Penerima Beasiswa <i>Number of Scholarship Awardees</i>
Teknik <i>Engineering</i>	998
Sains <i>Science</i>	779
Pendidikan <i>Education</i>	503
Sosial <i>Social</i>	370
Ekonomi <i>Economy</i>	331
Kedokteran dan Kesehatan <i>Medicine and Health</i>	374
Budaya, Seni dan Bahasa <i>Culture, Art and Language</i>	251
Hukum <i>Legal</i>	212
Pertanian <i>Agriculture</i>	173
Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	176
Bidang Lain <i>Other Disciplines</i>	156
Spesialis Kedokteran <i>Medical Specialties</i>	137
Agama <i>Religion</i>	68
Kelautan dan Perikanan <i>Marine and Fishery</i>	37
Total	4.565

Berdasarkan asal universitas, penerima beasiswa LPDP tahun 2015 terbanyak berasal dari Institut Teknologi Bandung, yaitu sebanyak 611 orang atau 13,4%.

Based on home university, in 2015, most of LPDP scholarship awardees of 611 people or 13,4% came from Bandung Institute of Technology.

Jumlah Pendaftar Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Universitas Asal

The Number of LPDP Scholarship Applicants in 2015 Based on Home Universities

Universitas Asal <i>Home Universities</i>	Jumlah Penerima Beasiswa <i>Number of Scholarship Awardees</i>
Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Institute of Technology</i>	611
Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>	503
Universitas Gadjah Mada <i>Gadjah Mada University</i>	434
Universitas Padjadjaran <i>Padjadjaran University</i>	165
Universitas Hasanuddin <i>Hasanuddin University</i>	146
Institut Teknologi Sepuluh Nopember <i>Institute Technology of Sepuluh November</i>	130
Universitas Brawijaya <i>Brawijaya University</i>	114
Institut Pertanian Bogor <i>Bogor Agricultural University</i>	99
Universitas Negeri Makassar <i>Makassar State University</i>	84
Universitas Diponegoro <i>Diponegoro University</i>	72
Lain-lain <i>Other Universities</i>	2.207
Total	4.565

Sepuluh Besar Universitas Tujuan Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2015

The Big Ten Destination University of LPDP Scholarship Awardees in 2015

Berdasarkan universitas tujuan, penerima beasiswa LPDP selama tahun 2015 paling banyak diterima di Universitas Gadjah Mada untuk kategori universitas dalam negeri, yaitu sebanyak 388 orang atau 8,5%. Untuk kategori universitas luar negeri, penerima beasiswa LPDP paling banyak diterima di University of Manchester, yaitu sebanyak 106 orang atau 2,3%.

Based on university destination, in 2015, most of LPDP scholarship awardees of 388 people or 8,5% were accepted at the Gadjah Mada University for the category of national universities. For the category of overseas universities, most of LPDP scholarship awardees of 106 people or 2,3% were accepted at the University of Manchester.

Universitas Tujuan <i>Destination Universities</i>	Jumlah Penerima Beasiswa <i>Number of Scholarship Awardees</i>
Universitas Gadjah Mada <i>Gadjah Mada University</i>	388
Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>	278
Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Institute of Technology</i>	247
Institut Pertanian Bogor <i>Bogor Agricultural University</i>	112
Universitas Pendidikan Indonesia <i>Indonesia University of Education</i>	111
University of Manchester	106
Wageningen University	100
Monash University	86
University of Melbourne	83
Lain-lain <i>Other Universities</i>	3.054
Total	4.565

Sepuluh Besar Negara Tujuan Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2015

The Big Ten Destination Countries of LPDP Scholarship Awardees in 2015

Negara tujuan yang paling banyak dipilih penerima beasiswa LPDP tahun 2015 selain Indonesia adalah Inggris, yaitu sebanyak 946 orang atau 20,7%.

The destination country mostly chosen by the LPDP's scholarship awardees in 2015 other than Indonesia was the United Kingdoms, of which number was 946 people or 20,7%

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Jumlah Penerima Beasiswa <i>Number of Scholarship Awardees</i>
Indonesia	1.794
Inggris <i>United Kingdom</i>	946
Australia	567
Belanda <i>Netherland</i>	428
Amerika Serikat <i>United States of America</i>	220
Jepang <i>Japan</i>	157
Jerman <i>Germany</i>	75
Swedia <i>Sweden</i>	56
Perancis <i>France</i>	46
Malaysia	44
Negara lain <i>Other Countries</i>	232
Total	4.565

Berdasarkan jenis pekerjaan, penerima beasiswa LPDP tahun 2015 memiliki pekerjaan sebagai *fresh graduate*, yaitu sebanyak 1.095 orang atau 47,9%.

Based on occupation, most of LPDP's scholarship awardees in 2015 were fresh graduate, of which number was 1.095 people or 47,9%.

Jumlah Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2015 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

The Number of LPDP Scholarship Awardees in 2015 Based on the Occupational Types

Pekerjaan <i>Occupation</i>	Jumlah Penerima Beasiswa <i>Number of Scholarship Awardees</i>
Fresh Graduate	1.095
Akademisi <i>Academics</i>	547
PNS <i>Civil Servants</i>	248
Profesional <i>Professionals</i>	203
Dokter <i>Physician</i>	77
Wirausaha <i>Entrepreneur</i>	67
Pegawai BUMN <i>Employee of State-Owned Enterprise</i>	34
TNI <i>Indonesian Military (TNI)</i>	11
Lain-lain <i>Others</i>	2.283
Total	4.565

Calon Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia Afirmasi

Calon Penerima Beasiswa Afirmasi untuk tahun 2015 adalah sejumlah 834 orang. Berdasarkan asal propinsinya, Calon Penerima Beasiswa Afirmasi paling banyak berasal dari Nusa Tenggara Barat sejumlah 113 orang, Jawa Timur sebanyak 97 orang, dan Papua 45 orang.

The Awardee Candidate of Affirmative Indonesian Education Scholarship

The number of Affirmative Scholarship Awardee Candidates in 2015 was 834 people. Based on their province origin, most of Affirmative Scholarship Awardee Candidates came from West Nusa Tenggara by 113 people, East Java by 97 people, and Papua by 45 people.

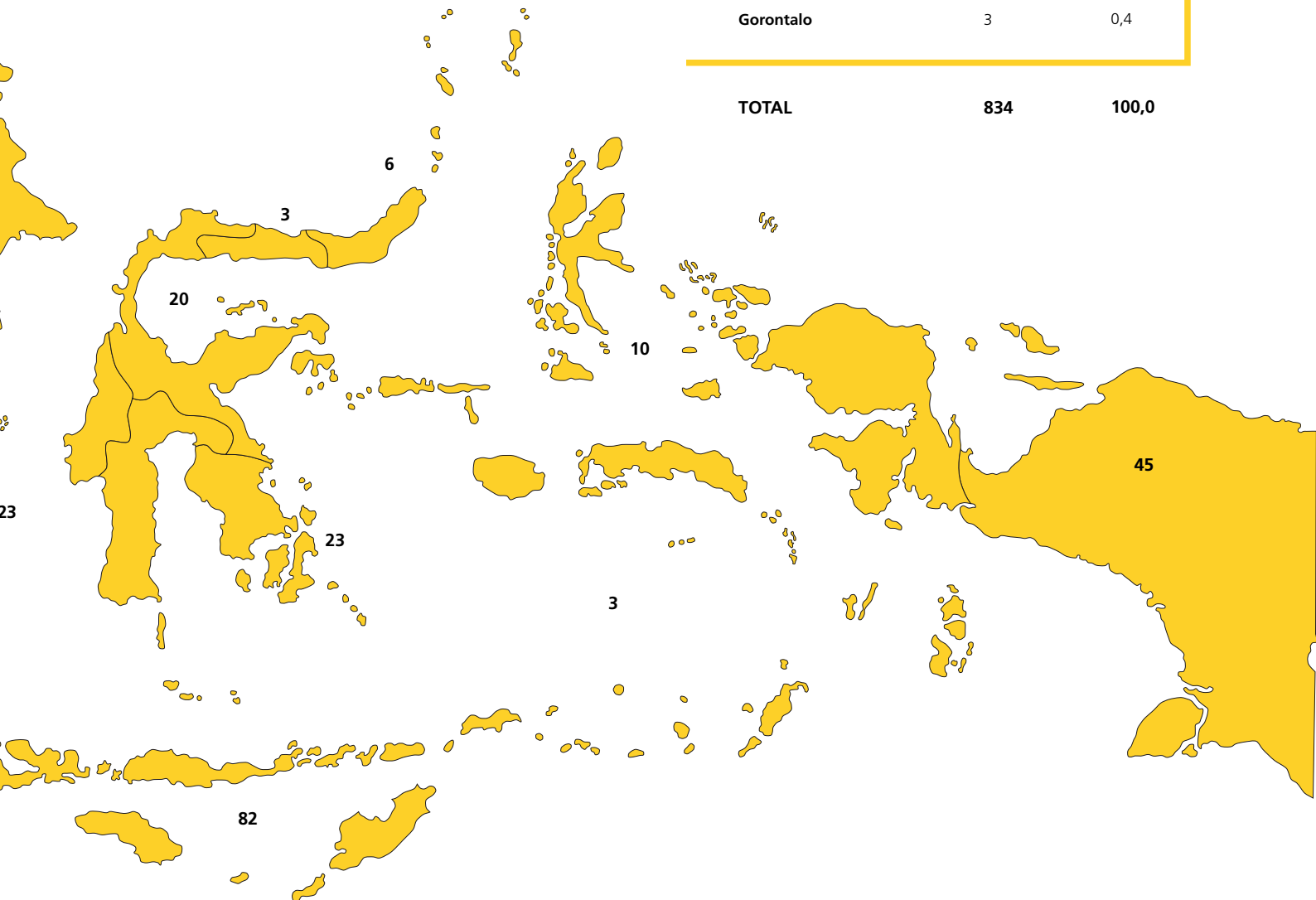
**Jumlah Calon Penerima Beasiswa
Afiriasi LPDP Tahun 2015
Berdasarkan Daerah Asal**

*The Number of Awardee Candidates
of LPDP Affirmative Scholarship in
2015 Based on Regional Origin*

Daerah Asal <i>The Regional Origin</i>	Jumlah Calon Penerima <i>Number of Scholarship Awardee Candidates</i>	%
Papua	45	5,4
Jawa Timur <i>East Java</i>	97	11,6
Aceh	28	3,4
Nusa Tenggara Barat <i>West Nusa Tenggara</i>	113	13,6
Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>	82	9,8
Jawa Barat <i>West Java</i>	45	5,4
Jawa Tengah <i>Central Java</i>	60	7,2
Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i>	78	9,4
Sumatera Barat <i>West Sumatra</i>	39	4,7
Sulawesi Tenggara <i>Southeast Sulawesi</i>	23	2,8
Papua Barat <i>West Papua</i>	13	1,6
DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	12	1,4



Daerah Asal <i>The Regional Origin</i>	Jumlah Calon Penerima <i>Number of Scholarship Awardee Candidates</i>	%	Daerah Asal <i>The Regional Origin</i>	Jumlah Calon Penerima <i>Number of Scholarship Awardee Candidates</i>	%
Maluku	3	0,4	Bengkulu	12	1,4
Sulawesi Tengah <i>Central Sulawesi</i>	20	2,4	Maluku Utara <i>North Maluku</i>	10	1,2
DI Yogyakarta <i>Special Region of Yogyakarta</i>	28	3,4	Riau	12	1,4
Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	7	0,8	Jambi	4	0,5
Kalimantan Barat <i>West Kalimantan</i>	30	3,6	Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i>	0	0,0
Banten	5	0,6	Kalimantan Tengah <i>Central Kalimantan</i>	2	0,2
Sulawesi Barat <i>West Sulawesi</i>	16	1,9	Kalimantan Utara <i>North Kalimantan</i>	1	0,1
Sulawesi Utara <i>North Sulawesi</i>	6	0,7	Bangka Belitung	0	0,0
Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	23	2,8	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	1	0,1
Lampung	0	0,0	Kepulauan Riau <i>Riau Islands</i>	10	1,2
Bali	6	0,7	Kepulauan Bangka Belitung <i>Bangka Belitung Islands</i>	-	0,0
			Gorontalo	3	0,4
			TOTAL	834	100,0



Penerima Beasiswa yang Telah Menandatangani Kontrak

The Scholarship Awardees Having Signed the Contract

Hingga tahun 2015, LPDP telah membantu mewujudkan mimpi-mimpi besar putra-putri Indonesia yang kualitasnya tidak kalah dan mampu bersaing dengan SDM negara asing untuk menempuh studi di universitas-universitas terbaik dunia. Hal ini terbukti dengan sebanyak 611 penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia mampu menembus perguruan tinggi yang masuk ke dalam top 50 dunia (QS). Sepanjang tahun 2015 terdapat 2.705 penerima beasiswa LPDP (magister dan doktoral) yang melakukan penandatanganan kontrak untuk menempuh pendidikan pada berbagai perguruan tinggi di dunia.

Until 2015, LPDP had helped to actualize great dreams of the Indonesia's future generations. Their qualities are as good as the qualities of foreign human resources as they are able to pursue higher education in the best universities in the world. This was proved by 611 awardees of Indonesian Education scholarship awardees that were able to pursue their higher education in the top 50 world universities. During 2015, there were 2.705 awardees of LPDP's scholarship (master and doctoral program) signed the contract to pursue higher education in various world universities.

Negara Tujuan Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral LPDP Tahun 2015

The Destination Country of the Awardee of LPDP Master and Doctoral Scholarship in 2015

Benua <i>Continent</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Amerika <i>America</i>	148	5,6
Asia	1.009	37,3
Australia dan Selandia Baru <i>Australia and New Zealand</i>	326	12,1
Eropa <i>Europe</i>	1.222	45,2
Total	2.705	100,0



Berdasarkan perguruan tinggi, sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral berdasarkan Universitas Tujuan Magister dan Doktoral yang berkontrak tahun 2015 terbanyak ada pada Universitas Gajah Mada sebanyak 7,6 % dan Universitas Indonesia sebanyak 4,2%.

Based on the universities, the distribution of Scholarship Awardees of Master and Doctoral Programs based on the destination universities having signed the contract in 2015 was mostly from Gadjah Mada University by 7,6% and University of Indonesia by 4,2%.

Negara dan Universitas Tujuan Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral LPDP Tahun 2015

Destination Countries and Universities of Awardees of LPDP Master and Doctoral Scholarship in 2015

Negara <i>Country</i>	Nama Universitas <i>Universities</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Indonesia	Universitas Gajah Mada <i>Gadjah Mada University</i>	205	7,6
Indonesia	Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>	113	4,2
Indonesia	Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Institute of Technology</i>	108	4,0
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Manchester	93	3,4
Inggris <i>United Kingdom</i>	University College London	88	3,3
Indonesia	Institut Pertanian Bogor <i>Institut Pertanian Bogor</i>	83	3,1
Belanda <i>Netherlands</i>	Wageningen University	81	3,0
Indonesia	Universitas Padjadjaran <i>Padjadjaran University</i>	58	2,1
Belanda <i>Netherlands</i>	Delft University of Technology	57	2,1
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Birmingham	54	2,0
Universitas Lain <i>Other Universities</i>	54 Universitas <i>54 Universities</i>	1.765	65,3
TOTAL		2.705	100,0

Bidang Keilmuan Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral LPDP Tahun 2015

The Discipline of LPDP Doctoral and Master Scholarship Awardee in 2015

Berdasarkan bidang keilmuan, sebaran penerima beasiswa magister dan doktoral terbanyak adalah pada bidang keilmuan teknik sebanyak 24,1% dan sains sebanyak 18,0%.

Based on the disciplines, the most distribution of awardees of master and doctoral scholarship were in the discipline of engineering by 24,1% and science by 18,0%

Bidang Keilmuan <i>Discipline</i>	Jumlah <i>Number</i>	%	Bidang Keilmuan <i>Discipline</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Agama <i>Religion</i>	27	1,0	Kedokteran dan Kesehatan <i>Medicine and Health</i>	318	11,8
Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	129	4,8	Kelautan dan Perikanan <i>Marine and Fishery</i>	8	0,3
Bidang Lain <i>Other Disciplines</i>	116	4,3	Pendidikan <i>Education</i>	159	5,9
Budaya, Seni dan Bahasa <i>Culture, Art and Language</i>	139	5,1	Pertanian <i>Agriculture</i>	119	4,4
Ekonomi <i>Economy</i>	185	6,8	Sains <i>Science</i>	487	18,0
Hukum <i>Legal</i>	142	5,3	Sosial <i>Social</i>	224	8,3
			Teknik <i>Engineering</i>	652	24,1
			Total	2.705	100,0

Alumni

Dalam mempersiapkan pemimpin masa depan, pendidikan tidak lantas berhenti dari sisi formal. Pengelolaan para calon pemimpin setelah pendidikan formal selesai turut pula dipertimbangkan dalam bentuk manajemen talenta bagi para alumni beasiswa LPDP. Per 31 Desember 2015, alumni berdasarkan universitas tujuan berjumlah 714. Berdasarkan negara lokasi perguruan tinggi, sebaran alumni beasiswa LPDP terbanyak adalah di Inggris (49,4%) dan Indonesia (15,3%). Sebuah acara *gathering* untuk alumni direncanakan pada awal tahun 2016 sebagai sarana silaturahmi antara alumni dan LPDP.

Alumni

To prepare the future leaders, it does not mean that they need only formal education. In fact, the management of leader candidates after completing the formal education must also be considered in form of talent management for the alumni of LPDP scholarship. As per December 31, 2015, the number of alumni based on universities is 714. Based on the location countries of the universities, the most LPDP scholarship alumni distribution was in the United Kingdoms (49,4%) and Indonesia (15,3%). A gathering event for alumni was planned in the early of 2016 as a means of communal togetherness between alumni and LPDP.

Jumlah Sebaran Alumni Berdasarkan Negara Universitas Tujuan Hingga Tahun 2015

The Number of Alumni Distribution Based on the Country of Destination University in 2015

Negara <i>Country</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Inggris <i>United Kingdom</i>	353	49,4
Indonesia	109	15,3
Belanda <i>Netherland</i>	75	10,5
Australia	54	7,6
Amerika Serikat <i>United States of America</i>	48	6,7
Jepang <i>Japan</i>	18	2,5
Swedia <i>Sweden</i>	9	1,3
Perancis <i>France</i>	7	1
Selandia Baru <i>New Zealand</i>	7	1
Belgia <i>Belgium</i>	6	0,9
Negara lain <i>Other Countries</i>	28	3,9
Total	714	100,0

Negara dan Universitas Alumni Penerima Beasiswa LPDP Hingga Tahun 2015

Destination Country and University of LPDP Scholarship Alumni until 2015

Berdasarkan perguruan tinggi, sebaran alumni terbanyak ada pada University of Manchester sebanyak 6,9%, dan Institut Teknologi Bandung sebanyak 5,5%.

Based on universities, the alumni distribution was mostly at the University of Manchester by 6,9%, and Bandung Institute of Technology by 5,5%

Negara <i>Country</i>	Nama Universitas <i>Universities</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Manchester	49	6,9
Indonesia	Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Institute of Technology</i>	39	5,5
Inggris <i>United Kingdom</i>	University College London	33	4,6
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Birmingham	32	4,5
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Edinburgh	29	4,1
Indonesia	Universitas Gadjah Mada <i>Gajah Mada University</i>	23	3,2
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Aberdeen	10	2,8
Inggris <i>United Kingdom</i>	Imperial College London	19	2,7
Inggris <i>United Kingdom</i>	University of Leeds	18	2,5
Belanda <i>Netherland</i>	Erasmus University Rotterdam	17	2,4
	Universitas lain <i>Other Universities</i>	435	60,9
TOTAL		714	100,0

Jumlah Alumni Penerima Beasiswa LPDP Berdasarkan Bidang Keilmuan Hingga Tahun 2015

The Number of Alumni of LPDP Scholarship Based on Discipline until 2015

Berdasarkan bidang keilmuan, sebaran alumni terbanyak ada pada bidang keilmuan teknik sebanyak 25,8% dan bidang lain sebanyak 17,1%.

Based on the disciplines, the most alumni distribution was in the discipline of engineering by 25,8%, and other disciplines by 17,1%

Bidang Studi <i>Discipline</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Teknik <i>Engineering</i>	184	25,8
Bidang Lain <i>Other Disciplines</i>	122	17,1
Sains <i>Science</i>	116	16,3
Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	87	12,2
Hukum <i>Legal</i>	43	6,0
Sosial <i>Social</i>	43	6,0
Ekonomi <i>Economy</i>	38	5,3
Kedokteran dan Kesehatan <i>Medicine and Health</i>	34	4,8
Budaya, Seni dan Bahasa <i>Culture, Arts, and Language</i>	19	2,7
Agama <i>Religion</i>	18	2,5
Pertanian <i>Agriculture</i>	10	1,4
Total	714	100,0

Pendanaan Riset

Research Funding

Pemberian layanan pendanaan riset bertujuan mendorong dan menghasilkan penelitian yang unggul. Dari program ini diharapkan muncul inovasi di beragam bidang seperti pangan, energi, kesehatan, pengembangan ekonomi berwawasan lingkungan (*eco-growth*), tata kelola, sosial keagamaan dan agama.

The provision of research funding service aims to encourage and produce excellent research. It is expected that this program produces innovation in such varies sector as food, energy, health, eco-growth, social and religion.

Pada tahun 2015, jumlah pendaftar riset *batch I* tahun 2015 dan *batch II* tahun 2015 dengan status *submit* masing-masing sebanyak 126 dan 151 proposal, dengan jumlah total 277 proposal. Sejumlah 84 proposal atau 30% berfokus pada tata kelola.

In 2015, the number of batch I research applicants in 2015 and batch II in 2015 with the submit status for each batch was 126 proposals and 151 proposals, with the total proposal of 277. 84 proposal or 30% focused on governance.

Dari 277 pendaftar tersebut, sebanyak 243 proposal lolos sampai tahap seleksi administrasi. Dari 243 proposal pada tahap seleksi administrasi, sejumlah 67 proposal atau 47% berfokus pada tata kelola. Dari 243 peserta tahap seleksi administrasi tersebut, sebanyak 46 proposal lolos sampai ke tahap paparan. Dari 46 proposal pada tahap paparan, sejumlah sembilan proposal atau 20% berfokus pada tata kelola.

243 out of 277 applicants' proposals passed the first phase of administrative selection. At the administrative selection phase, 67 proposals or 47% focused on the governance. Then, 46 out of 243 proposals passed the second phase of elaboration. 9 out of 46 proposals passing the elaboration phase or 20% focused on the governance.

Rincian Proses Seleksi Batch I dan II Tahun 2015

The Detail Process of Batch I and Batch II Selection in 2015

Fokus <i>Focus</i>	Pendaftar <i>Applicant</i>	%	Administrasi <i>Administration</i>	%	Paparan <i>Elaborate</i>	%
Ketahanan Pangan <i>Food Resilience</i>	38	13,7	35	14,4	8	17,4
Energi <i>Energy</i>	22	7,9	21	8,6	6	13,0
Kesehatan dan Obat <i>Health and Medicine</i>	22	7,9	18	7,4	3	6,5
<i>Eco Growth</i>	47	17,0	44	18,1	5	10,8
Tata Kelola <i>Governance</i>	84	30,3	67	27,6	9	19,6
Kebudayaan <i>Culture</i>	26	9,4	24	9,9	4	8,7
Sosial Keagamaan <i>Social Religion</i>	20	7,2	17	7,0	5	10,9
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7	2,5	6	2,5	2	4,4
Material Maju <i>Advanced Material</i>	6	2,2	6	2,5	2	4,4
Transportasi <i>Transportation</i>	4	1,4	4	1,7	1	2,2
Pertahanan dan Keamanan <i>Defense and Security</i>	1	0,4	1	0,4	1	2,2
Total	277	100,0	243	100,0	46	100,0

Rincian Kontrak Pendanaan Riset Tahun 2015 Berdasarkan Fokus

The Detail of Research Funding Contract in 2015 Based on Focus

Dari 46 pendaftar riset tersebut, sebanyak 25 pendaftar lolos sampai tahap akhir seleksi dan melakukan tanda tangan kontrak. Berikut ini merupakan rincian jumlah proposal yang didanai beserta jumlah dananya, berdasarkan bidang keilmuan masing-masing riset.

46 out of 25 research applicants passed the last selection phase and signed the contract. The following is the detail number of funded proposals with the amount of the fund based on the discipline of each research.

Fokus <i>Focus</i>	Jumlah Dana <i>Fund Amount</i>	Jumlah <i>Number of Proposal(s)</i>
Ketahanan Pangan <i>Food Resilience</i>	Rp2.069.040.000	2
Energi <i>Energy</i>	Rp1.700.602.000	1
Kesehatan dan Obat <i>Health and Medicine</i>	Rp1.729.550.000	2
Transportasi <i>Transportation</i>	Rp1.554.538.000	1
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Rp792.668.400	1
Pertahanan dan Keamanan <i>Defense and Security</i>	0	0
Material Maju <i>Advanced Material</i>	Rp1.603.000.000	1
Tata Kelola <i>Governance</i>	Rp2.568.301.000	7
Eco Growth	Rp1.835.836.000	5
Sosial Keagamaan <i>Social Religion</i>	Rp289.132.000	2
Budaya <i>Culture</i>	Rp1.234.865.000	3
Total	Rp15.377.532.400	25

Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan *Education Facilities Renovation Funding*

Pada tahun 2015, LPDP telah menyetujui pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam di dua daerah, yakni Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah. Total jumlah sekolah dan ruangan yang dibiayai rehabilitasinya sebanyak 87 ruangan, tersebar di 22 sekolah/fakultas dengan penyaluran dana mencapai Rp14.136.960.000.

In 2015, LPDP had agreed to finance the renovation of education facilities damaged by natural disasters in two locations. The renovated education facilities were schools located in the District of Central Aceh and the District of Bener Meriah. The number of renovated schools and class rooms were 87 rooms of 22 schools/faculties with the fund distribution in the amount of Rp14.136.960.000.

Jumlah Fasilitas yang Didanai Rehabilitasinya oleh LPDP

The Number of Facilities Renovations Funded by LPDP

Uraian <i>Description</i>	2014	2015	Total
Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	8	22	30
Jumlah Ruangan <i>Number of Rooms</i>	54	87	141

Rincian Kontrak Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan Tahun 2015

The Contract Details of Education Facilities Renovation Funding in 2015

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah Ruang <i>Number of Rooms</i>	Sekolah <i>School</i>	Nilai Kontrak <i>Contract Values</i>
Aceh Tengah (Kementerian Agama) <i>Central Aceh (Ministry of Religious Affairs)</i>	58	8 MIN 3 MTsN 1 MAN	Rp5.546.800.000
Bener Meriah (Kementerian Agama) <i>Bener Meriah (Ministry of Religious Affairs)</i>	23	3 MIN 1 MTsN	Rp1.493.000.000
Padang (Universitas Andalas) <i>Padang (Andalas University)</i>	6		Rp7.097.160.000
Total	87		Rp14.136.960.000

Kegiatan Lain *Other Activities*

LPDP juga turut melakukan berbagai kegiatan lain dalam rangka mendukung kegiatan utama LPDP. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain kerjasama non-pendanaan, sosialisasi dan seminar di berbagai wilayah di Indonesia.

LPDP also conducts various activities to support the main activities of LPDP. Those various activities are non-funding cooperation, dissemination and seminars in different regions in Indonesia.

Kerjasama

Sampai dengan triwulan IV Tahun 2015, kegiatan kerjasama non-pendanaan yang telah dilakukan oleh LPDP berupa tujuh puluh nota kesepahaman dan perjanjian dengan mitra dalam negeri dan luar negeri.

Cooperation

Until the fourth quarter of 2015, there were 70 non-funding cooperation activities conducted by LPDP in the form of memorandum of understanding and agreements with foreign and Indonesian partnership.

Kerjasama Non-Pendanaan LPDP Tahun 2015

LPDP Non-Funding Cooperation in 2015

Kinerja Kerjasama <i>Cooperation Performance</i>	Universitas Dalam Negeri <i>National Universities</i>			Universitas Luar Negeri <i>Overseas Universities</i>			Industri & Lembaga Lain <i>Industries and Other Institutions</i>			Agregat <i>Aggregate</i>		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jumlah <i>Total</i>	14	44	42	1	16	26	2	6	2	17	66	70

Sosialisasi

Sampai dengan triwulan IV tahun 2015, telah dilaksanakan sebanyak 129 kegiatan berupa sosialisasi, ataupun seminar di beberapa tempat di Indonesia.

Dissemination

Until the fourth quarter of 2015, 129 activities as dissemination or seminar had been conducted in different regions in Indonesia.

Kegiatan Sosialisasi LPDP Tahun 2015

LPDP Dissemination Activities in 2015

Hal <i>Topic</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Place of Implementation</i>
Sosialisasi LPDP di Pulau Jawa <i>LPDP Dissemination in Java</i>	Jakarta, Bandung, Bogor, Cibubur, Tasikmalaya, Cirebon, Sumedang, Purwokerto, Solo, Depok, Garut, Jogjakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Malang, Tuban, Bojonegoro, Surabaya
Sosialisasi LPDP di Pulau Sumatera <i>LPDP Dissemination in Sumatera</i>	Padang, Medan, Aceh, Jambi, Lampung, Riau, Bengkulu, Palembang, Bangka Belitung
Sosialisasi LPDP di Pulau Kalimantan <i>LPDP Dissemination in Kalimantan</i>	Samarinda, Tanjung Pura, Kalimantan Timur, Pontianak, Palangkaraya
Sosialisasi LPDP di Indonesia Bagian Timur <i>LPDP Dissemination in East Regions of Indonesia</i>	Kendari, Makassar, Sultra, Palu, Gorontalo, Suteng, Maluku, Sumbawa, Papua, NTT, Kupang, Bali
Sosialisasi LPDP di Luar Negeri <i>LPDP Overseas Dissemination</i>	Inggris <i>United Kingdom</i>



**PENDIDIKAN TERBAIK
YANG BERKELANJUTAN**

*SUSTAINABLE AND
BEST EDUCATION*



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun 2015 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

The Financial Statement of Indonesia Endowment Fund for Education of 2015 had been drafted and presented in accordance with Government Regulation Number 71/2010 on Government Accounting Standard (SAP) and based on the regulations on the accountably financial management in the government institution



**Ringkasan Laporan Realisasi
Anggaran Tahun 2015**

*The Summary of Budget
Realization Report of 2015*

Uraian <i>Description</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
1	2	3	4 = 3:2
LAYANAN <i>SERVICE</i>	1.404.584.350.000	1.381.439.333.035	98,4%
Beasiswa <i>Scholarship</i>	1.301.311.338.000	1.285.789.254.647	98,8%
Operasional Beasiswa <i>Scholarship Operational</i>	57.705.027.000	52.920.659.892	91,7%
Riset <i>Research</i>	42.041.456.000	40.047.134.485	95,3%
Operasional Riset <i>Research Operational</i>	2.668.704.000	2.305.647.980	86,4%
Rehabilitasi Fasdik <i>Education Facilities Renovation</i>	180.400.000	0	0,0%
Operasional Rehabilitasi <i>Renovation Operational</i>	677.425.000	376.636.031	55,6%
OPERASIONAL <i>OPERATIONAL</i>	33.172.398.000	24.465.399.464	73,8%
Operasional Manajemen <i>Management Operational</i>	32.627.723.000	24.119.606.066	73,9%
Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	544.675.000	345.793.398	63,5%
TOTAL	1.437.756.748.000	1.405.904.732.500	97,8%



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the statement of financial position of Lembaga Pengelola Dana Pendidikan as of 31 December 2015, and the statements of activities and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Mei/May 2016

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,774,433,802	2e,4	383,742,215	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	10,985,331,507	2f,5	41,079,466,940	<i>Account receivables</i>
Persediaan	346,326,130		124,568,000	<i>Inventories</i>
Beban layanan dibayar dimuka	393,474,206,686	8	188,191,738,191	<i>Prepaid service expenses</i>
Deposito berjangka	2,121,901,300,050	6	2,058,250,000,000	<i>Time deposits</i>
Efek-efek	<u>197,176,350,000</u>	7	<u>155,463,000,000</u>	<i>Marketable securities</i>
TOTAL ASET LANCAR	<u>2,729,657,948,175</u>		<u>2,443,492,515,346</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3,984,234,468	2g,9	4,634,241,859	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud	951,196,887	2h,10	1,097,472,993	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	<u>15,719,077,503,162</u>	2i,11	<u>15,617,700,000,000</u>	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>15,724,012,934,517</u>		<u>15,623,431,714,852</u>	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>18,453,670,882,692</u>		<u>18,066,924,230,198</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	-	12	102,739,726	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	522,341,189	2l,13	270,389,171	<i>Employee benefits liability</i>
Akrual	<u>47,362,599,254</u>	14	<u>9,084,608,758</u>	<i>Accrued expenses</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>47,884,940,443</u>		<u>9,457,737,655</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	2,788,085,942,249	15	2,439,766,492,543	<i>Unrestricted</i>
Terikat	<u>15,617,700,000,000</u>	16	<u>15,617,700,000,000</u>	<i>Restricted</i>
JUMLAH ASET NETO	<u>18,405,785,942,249</u>		<u>18,057,466,492,543</u>	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>18,453,670,882,692</u>		<u>18,066,924,230,198</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES OF UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan investasi	1,590,208,698,557	2j,17	1,720,632,287,696	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha lainnya	<u>6,699,412,531</u>	2i,18	<u>951,684,103</u>	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	<u>1,596,908,111,088</u>		<u>1,721,583,971,799</u>	<i>Total income</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban layanan	1,154,983,734,818	2k,19	544,292,001,197	<i>Service-related expenses</i>
Beban operasional layanan	53,737,992,487	2k,20	28,714,402,294	<i>Service operational expenses</i>
Beban karyawan	15,206,484,200	2k,21	11,479,441,269	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>15,735,755,245</u>	2k,22	<u>13,043,022,446</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban	<u>1,239,663,966,750</u>		<u>597,528,867,206</u>	<i>Total expenses</i>
Rugi atas penghapusan aset	<u>-</u>	2g	<u>2,181,657,835</u>	<i>Loss on disposal of assets</i>
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT TAHUN BERJALAN	357,244,144,338		1,121,873,446,758	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS FOR THE YEAR
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				(DECREASE)/INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan aktivitas:				Items that will not be reclassified to statement of activities:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(62,765,136)	2i,13	-	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan aktivitas:				Items that will be reclassified to statement of activities:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	<u>(8,861,929,496)</u>		<u>6,452,250,000</u>	<i>Unrealised (losses)/gain on available-for-sale marketable securities</i>
JUMLAH (PENURUNAN)/KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	(8,924,694,632)		6,452,250,000	TOTAL (DECREASE)/INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN	<u>2,439,766,492,543</u>		<u>1,311,440,795,785</u>	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING BALANCE
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN	<u>2,788,085,942,249</u>		<u>2,439,766,492,543</u>	UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING BALANCE
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN	<u>15,617,700,000,000</u>		<u>15,617,700,000,000</u>	RESTRICTED NET ASSETS BEGINNING BALANCE
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN	<u>15,617,700,000,000</u>		<u>15,617,700,000,000</u>	RESTRICTED NET ASSETS ENDING BALANCE
TOTAL ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>18,405,785,942,249</u>		<u>18,057,466,492,543</u>	TOTAL NET ASSETS ENDING BALANCE

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Pendapatan investasi	1,519,071,506,606	1,671,217,424,955	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha lainnya	6,651,912,530	951,684,103	<i>Other income</i>
Pengeluaran untuk:			<i>Cash disbursement for:</i>
Beban karyawan	(13,051,791,195)	(11,479,441,269)	<i>Employee expenses</i>
Beban operasional layanan	(51,469,397,654)	(28,714,402,294)	<i>Service operational expenses</i>
Persediaan	(1,443,381,411)	(462,369,886)	<i>Inventories</i>
Beban layanan	(1,325,573,435,003)	(680,880,079,557)	<i>Service expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(13,710,478,838)</u>	<u>(11,074,603,146)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>120,474,935,035</u>	<u>939,558,212,906</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	27,657,300,000,000	18,739,646,300,000	<i>Withdrawal of investments</i>
Perolehan aset tetap	(345,793,398)	(439,488,653)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	10,450,000	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(310,455,000)	(1,245,297,400)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penempatan investasi	(6,879,027,995,050)	(19,679,667,550,000)	<i>Investments placement</i>
Penempatan investasi dana abadi	<u>(20,892,700,000,000)</u>	<u>-</u>	<i>Placement of endowment fund</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(115,084,243,448)</u>	<u>(941,695,586,053)</u>	Net cash used in investing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,390,691,587	(2,137,373,147)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>383,742,215</u>	<u>2,521,115,362</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,774,433,802</u>	<u>383,742,215</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



lembaga pengelola dana pendidikan

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015